

**EKONOMI KREATIF KERAJINAN TANGAN DAN  
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI**

**EKONOMI KREATIF KERAJINAN TANGAN DAN  
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI DUSUN DASAN  
BARE DESA TAMAN SARI KECAMATAN GUNUNG SARI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2022/2023**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**Siti Rosmiati  
NIM 190501287**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2023**

## HALAMAN LOGO



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Siti Rosmiati, NIM: 190501287 dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Kerajinan Tangan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022/2023” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

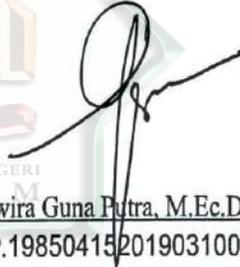
Disetujui pada tanggal: 21 September 2023

Pembimbing I



Dr. M. Firdaus, S.H.I., M.Si  
NIP. 197904232009121001

Pembimbing II



Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev.  
NIP.198504152019031006

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21 September 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di Mataram

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/i : Siti Rosmiati

NIM : 190501287

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Jurusan/Prodi : Peran Ekonomi Kreatif Kerajinan Tangan  
Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di  
Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari  
Kecamatan Gunung Sari Kabupaten  
Lombok Barat Tahun 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Pradua, S.H.I., M.Si  
NIP.197904232009121001



Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev.  
NIP.198504152019031006

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Siti Rosmiati, NIM: 190501287 dengan judul “Ekonomi Kreatif Kerajinan Tangan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022/2023”, telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 18 Oktober 2023

Dr. M. Firdaus, S.H.I., M.Si  
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev.  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Dr. Khairul Hamim, M.A.  
(Penguji I)



Drs. Hariono, M.S.I.  
(Penguji II)



Perpustakaan IAIN Mataram  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

1971111020021001

## MOTTO

A rejection, a loss, a delay isn't always a deprivation, it is indeed Allah's divine help to protect you, give you better and reward you.

*“Penolakan, kerugian, penundaan tidak selalu merupakan kekurangan, tapi bantuan Allah untuk melindungimu, memberikan yang lebih baik dan memberimu balasan” (Lesson from surah Al-Kahfi)*

بَلِ اللّٰهُ مَوْلٰىكُمْ ۗ وَهُوَ خَيْرُ النَّٰصِرِيْنَ

*“Tetapi hanya Allah-lah pelindungmu, dan Dia penolong yang terbaik”  
(QS. Ali-Imran:150)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibundaku tercinta Saneh, ayahku yang kuhormati Yusli, kakakku Irmawati dan adikku Dunna Sasmia yang ku sayangi, terimakasih atas doa-doa yang kalian panjatkan untukku dalam sujud terakhir kalian. Terimakasih atas kata-kata semangat yang kalian tuturkan kepadaku yang menjadikan rasa semangat meningkat untuk terus berjuang tanpa menyerah”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan nikmat dan karu'inanya sehingga kita bisa terus beribadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah atas Rasulullah, keluarga, para sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa mengikuti risalah beliau dengan baik sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak M. Firdaus, S.H.I., M.Si. sebagai Pembimbing I dan Bapak Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan motivasi dan koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Dr. Khairul Hamim, M.A. sebagai penguji utama dan Bapak Drs. Hariono, M.S.I. sebagai penguji pendamping yang telah menguji skripsi ini dan memberikan arahan beserta masukan demi kesempurnaan dalam skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Zulpawati M.A. Ketua Program Studi dan Bapak Gatot Suhirman, M.S.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang memberikan motivasi dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. sebagai rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan

memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

6. Bapak Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI selaku dosen wali yang memberikan arahan dan motivasi serta dukungan untuk selalu semangat dan sabar dalam menyelesaikan perkuliahan salah satunya adalah penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen di Fakultas FEBI UIN Mataram yang sudah banyak memberikan bimbingan dan informasi.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan demi penyempurnaan selanjutnya. Hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan. Kepada semua pihak yang telah membantu baik secara material maupun internal penulis mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan pahala berlipat ganda dan mendapat Limpahan rahmat dari-Nya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan semua pembaca pada umumnya, *Aamiin*.

Mataram, 22 Sepetember 2023

Penulis,

Siti Rosmiati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	11
1. Ekonomi Kreatif .....	11
2. Ekonomi Keluarga .....	16
G. Metode Penelitian .....	19
1. Pendekatan Penelitian.....	19
2. Kehadiran Peneliti .....	19
3. Lokasi Penelitian .....	20
4. Sumber Data.....	20
5. Teknik Pengumpulan Data.....	22
6. Analisis Data .....	22
7. Keabsahan Data Penelitian .....	24
H. Sistematika Pembahasan.....	25

<b>BAB II Kerajinan Tangan dan Ekonomi Keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari .....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Desa Taman Sari .....	26
B. Pola Usaha Kerajinan Tangan di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari.....	34
C. Peranan Kerajinan Tangan dan Ekonomi Keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari .....	42
<b>BAB III Peran Ekonomi Kreatif Kerajinan Tangan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari .....</b>	<b>48</b>
A. Pola Usaha Kerajinan Tangan .....	48
B. Peran Ekonomi Kreatif Kerajinan Tangan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga .....	51
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah Pengrajin Kerajinan Tangan di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari
- Tabel 2.1 Pejabat Kepala Desa Taman Sari
- Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Masing-Masing Dusun
- Tabel 4.1 Jumlah Agama yang ada di Desa Taman Sari
- Tabel 5.1 Nama-Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa Taman Sari



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDB Ekonomi Kreatif 2010-2020



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Hasil Wawancara di Dusun Dasan Bare
- Lampiran 2 Daftar Wawancara di Dusun Dasan Bare
- Lampiran 3 Berkas Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

**EKONOMI KREATIF KERAJINAN TANGAN DAN  
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI DESA TAMAN SARI  
DUSUN DASAN BARE KECAMATAN GUNUNG SARI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2022/2023**

**Oleh:**

**Siti Rosmiati  
190501287**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran penting ekonomi kreatif kerajinan tangan terhadap peningkatan ekonomi keluarga yang terjadi di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari mengingat dusun ini memiliki potensi dan peluang untuk berkembangnya ekonomi kreatif usaha kecil menengah. Dengan adanya ekonomi kreatif ini diyakini mampu menjadi solusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan juga mengatasi masalah yang ada seperti masalah pengangguran, yang secara tidak langsung menjadi alternatif dalam menghadapi tantangan global. Kedepannya, diharapkan masyarakat dapat mampu melakukan inovasi akan kerajinan-kerajinan yang diproduksinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah peran penting ekonomi kreatif kerajinan tangan terhadap peningkatan ekonomi keluarga yang terjadi di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari.

Dari hasil penelitian di lapangan terkait dengan fokus penelitian adalah pengrajin mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dengan usaha yang sudah ditekuni, usaha yang ditekuni oleh masyarakat Dusun Dasan Bare ialah sebagai pengrajin kerajinan tangan yang berbahan dasar rotan, bambu, ingke. Sebelum menekuni usaha sebagai pengrajin, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari cukup terbatas karena hasil yang tidak menentu, namun setelah beralih profesi sebagai pengrajin kerajinan tangan sampai sekarang mereka sudah mampu memenuhi kebutuhan keluarganya baik berupa sandang, pangan, maupun papan.

**Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Ekonomi Keluarga dan Pengrajin**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa, bahasa, kultur, adat istiadat dan sebagainya. Indonesia dikenal akan kekayaan sumber daya alamnya sebagai penunjang kehidupan masyarakat Indonesia yang terdiri dari hutan, lautan, minyak bumi, gas alam, batu bara dan lain sebagainya. Dimana ini sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 yaitu sistem perekonomian Indonesia ditujukan dan dapat dikuasai oleh rakyat dengan tujuan mencapai kesejahteraan sosial.<sup>1</sup>

Selain kaya akan sumber daya alamnya, Indonesia juga memiliki kaya akan sumber daya manusianya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 272,68 juta jiwa, hingga tahun 2022 jumlah ini terus bertambah sebanyak 1,13% dan diproyeksi jumlahnya sebanyak 275,77 juta jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut perkembangan UMKM di Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dapat diketahui bahwa peningkatan UMKM di Indonesia pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan, peningkatan ini tentunya tak lepas dari bantuan pemerintah sebagai program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dimana program tersebut berupa kartu sembako, diskon listrik, bansos, BLT dana desa, kartu pra kerja, dan lain sebagainya.

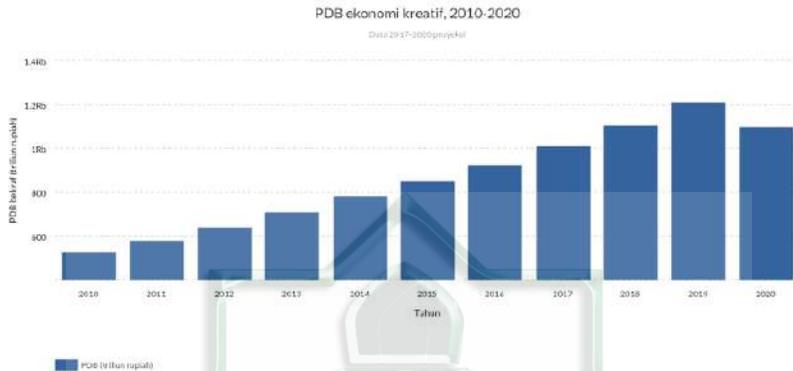
UMKM memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan perekonomian Indonesia, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusinya terhadap perekonomian negara meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja dan dapat menghimpun investasi sebesar 60,4%. Didukung dengan sumber daya

---

<sup>1</sup> Elli Ruslina, "Makna Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 Dalam Pembangunan Hukum Ekonomi Indonesia", *Jurnal Konstitusi*, Vol. 9, No. 1 (2012), hlm. 50-51

alam yang melimpah dan sumber manusianya yang juga memiliki kreativitas yang sangat tinggi, dengan begitu industri ekonomi kreatif dapat lebih berkembang dan lebih maju lagi dengan dukungan dari Badan Ekonomi Kreatif (BERKAF) yang dimiliki Indonesia.

**Gambar 1.1 PDB Ekonomi Kreatif 2010-2020**



Sumber: Badan Ekonomi Kreatif (Berkaf)

Berdasarkan grafik data di atas, ekonomi kreatif di Indonesia memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB Berkaf dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 PDB Berkaf mencapai Rp 922,59 triliun dan terus meningkat menjadi Rp 1.105 triliun pada tahun 2018. Pada tahun 2020, kontribusi sektor ekonomi kreatif Indonesia diperkirakan akan mencapai Rp 1.100 triliun. Perkembangan sektor industri ekonomi kreatif Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, karena memiliki persiapan yang sangat bagus dalam menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Namun tentunya perkembangan sektor industri ekonomi kreatif ini akan dihadapkan oleh berbagai macam tantangan dan hambatan perekonomian global yang semakin luas.<sup>2</sup> Meskipun demikian, pemerintah akan terus berusaha mendorong perkembangan industri kreatif agar terus mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia yang berkontribusi pada Product Domestic Bruto (PDB), penciptaan lapangan pekerjaan dan ekspor.

---

<sup>2</sup> Anggi Puspita Sari, dkk, *Ekonomi Kreatif*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 116

Adapun seperti yang telah dijelaskan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 6 Tahun 2015 bahwa “Bidang Ekonomi Kreatif merupakan salah satu bidang ekonomi yang perlu didorong, diperkuat dan dipromosikan sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan Ekonomi Nasional”. Sehingga dalam usaha untuk mengembangkan ekonomi kreatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu keluarga, masyarakat dan tentunya dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan perekonomian secara nasional. Perkembangan ekonomi kreatif dilandasi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya dimana ini merupakan kebutuhan dasar bagi para pelaku industri untuk mengembangkan dan mempertahankan usaha produknya, faktor-faktor tersebut yaitu seperti faktor modal, komponen inti, komponen pendukung, faktor penggerak dan faktor pendorong. Sektor ekonomi kreatif menjadi tumpuan dalam perekonomian usaha mikro kecil dan menengah karena dinilai lebih mampu bertahan dibandingkan dengan sektor lainnya yang lebih mengutamakan kekayaan intelektual sehingga cenderung seringkali mengalami keterpurukan. Seiring berjalannya waktu, kondisi sumber daya alam Indonesia pun semakin langka berbanding terbalik dengan sumber daya manusianya sehingga pemerintah pun lebih memberikan perhatian khusus melalui Badan Ekonomi Kreatif (Berkaf) pada pelaku usaha industri ekonomi kreatif ini dengan harapan dapat memaksimalkan potensi dan peluang ekonomi kreatif di Indonesia.

Lombok merupakan salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan ekonomi kreatifnya. Perkembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Barat sudah mengalami kemajuan yang sangat signifikan, banyak sekali ekonomi kreatif yang sering dijumpai dimana nantinya produk-produk tersebut akan dipasarkan baik itu di dalam maupun luar daerah, para wisatawan asing pun turut andil dalam membeli produk ekonomi kreatif ini selain karena bentuknya yang unik, produk tersebut masih baru mereka temui sehingga ini menjadi daya tarik para wisatawan asing untuk membeli produk tersebut. Tentu ini merupakan suatu hal yang berdampak positif bagi keberlangsungan ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Barat khususnya di Desa Taman Sari Dusun Bare Kecamatan Gunung Sari,

jika kemajuan ini terus berlanjut dan bertahan di masyarakat maka keinginan dan kebutuhan dalam keluarga pun akan terpenuhi.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari merupakan desa yang terkenal akan kerajinan tangannya mulai dari kerajinan yang terbuat dari bambu hingga kerajinan dari bahan rotan.<sup>3</sup> Kerajinan-kerajinan yang dibuat oleh para pengrajin ini seperti hiasan lampu, pot tanaman, galah, kursi, alat-alat dapur dan lain sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengrajin adalah pengusaha atau perusahaan yang membuat dan mengolah kerajinan tangannya sendiri. Kerajinan tangan merupakan karya seni yang mengutamakan keterampilan tangan sebagai media dalam membuat benda-benda yang memiliki nilai fungsi dan seni.<sup>4</sup> Para pengrajin kerajinan tangan yang ada di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare sudah mengikuti tren fashion, dimana para pengrajin di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare ini awalnya hanya membuat meja, kursi dan beberapa hal yang umum yang sering digunakan, namun karena perkembangan zaman yang membutuhkan inovasi baru, sehingga para pengrajin kerajinan tangan pun turut serta dalam meningkatkan kerajinan yang diproduksinya. Dan hal ini pun menjadi daya tarik yang digunakan untuk menarik minat para pembeli, terbukti dengan kerajinan-kerajinan yang semakin banyak diburu bahkan wisatawan asing pun tak ketinggalan membeli kerajinan tangan ini. Melihat kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa kondisi ekonomi para pengrajin cukup meningkat dan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

**Tabel.1.1**  
**Jumlah Pengrajin Kerajinan Tangan Di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari**

No	Nama Pengrajin	Keterangan
1	Pengrajin Kursi	30 KK
2	Pengrajin Lampu	28 KK

---

<sup>3</sup> Observasi di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari, 30 Januari 2023

<sup>4</sup> Rumisih, *Buku Saku Pandu Bermutu*, (Jawa Tengah: CV. Tatakata Grafika, 2022), hlm.169

	Hias/Anyaman Rotan	
3	Pengrajin Tirai Bambu	25 KK
4	Pengrajin Bedek	25 KK
5	Pengrajin Berugak Bambu	30 KK
	Jumlah	138 KK

**Sumber: Data Kantor Desa Taman Sari**

Populasi penduduk di Dusun Dasan Bare adalah sebanyak 917 orang dengan jumlah KK-nya sebanyak 433 KK dan jumlah penduduk laki-laki 461 orang dan perempuan 456 orang. Pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha dan pengrajin ini dikatakan cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, walaupun ada beberapa pengrajin yang masih mencari pekerjaan tambahan guna menutupi kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang dihasilkan oleh para pelaku usaha dan pengrajin dikatakan cukup karena selain dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mereka juga dapat menabung untuk kebutuhan kedepannya, mereka juga dapat membeli kendaraan pribadi, dan bahkan sudah mulai memperhatikan pendidikan anak-anaknya hingga dapat membiayai pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang peran ekonomi kreatif terhadap ekonomi keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari. Selain itu, para pengrajinan yang ada di Dusun Dasan Bare telah ada sejak tahun akhir 80-an dan mulai berkembang pada tahun 90-an, ini yang membuat kerajinan di daerah Dusun Dasan Bare menarik untuk diteliti. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **Ekonomi Kreatif Kerajinan Tangan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022/2023.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana pola usaha kerajinan tangan di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari?

2. Bagaimana peran ekonomi kreatif kerajinan tangan dalam peningkatan ekonomi keluarga di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Untuk dapat mendeskripsikan pola usaha kerajinan tangan yang ada di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari.
- b. Untuk mendeskripsikan peran ekonomi kreatif kerajinan tangan dalam peningkatan ekonomi keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang baik dari nilai gunanya, baik itu manfaat dalam bidang teoritis maupun manfaat dalam bidang praktisnya. Berikut manfaat yang diangkat berdasarkan fenomena yang terjadi:

- a. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pihak-pihak terkait berupa pengetahuan dalam mengembangkan ekonomi kreatif yang ada di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Gunung Sari dalam peningkatan ekonomi keluarganya.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Diharapkan mampu menjadi salah satu referensi pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti-peneliti lainnya.
  - 2) Mampu memberikan informasi tentang kerajinan- kerajinan tangan yang ada di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.
  - 3) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari yang dimana nantinya diharapkan dapat mampu meningkatkan peningkatan ekonomi keluarganya menjadi lebih baik lagi.

### **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah batasan dan cakupan fokus dari subjek yang akan diteliti. Sedangkan setting penelitian merupakan lingkungan, tempat, atau lokasi yang akan diteliti oleh penulis.

#### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari masih adanya keterbatasan dalam aspek ilmu pengetahuan, referensi, waktu, tenaga dan aspek pendanaan. Sehingga perlu untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada peranan ekonomi kreatif khusus pada usaha kerajinan tangan dan peningkatan ekonomi keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

#### 2. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat, komunitas, lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>5</sup> Penelitian ini dilakukan dengan memilih lokasi di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti melihat banyak sekali pengrajin kerajinan tangan yang ada di Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari ini dan dengan peminat yang tidak sedikit, sehingga membuat pendapatan yang diperoleh oleh pengrajin tidak menentu kadang naik dan kadang turun. Kerajinan tangan ini merupakan salah satu mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari. Alasan lainnya yaitu peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana peran dari ekonomi kreatif kerajinan tangan dan peningkatan ekonomi keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari. Adapun kerajinan tangan yang peneliti disini yaitu kerajinan yang terbuat dari bambu, kayu, dan rotan.

### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan kajian-kajian atau pembahasan yang dilakukan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan

---

<sup>5</sup> Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 171

penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menghindari plagiasi.<sup>6</sup> Telaah pustaka dilakukan untuk mengetahui penelitian tersebut pernah dilakukan atau belum dan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian penulis sebagai bahan perbandingan sekaligus bahan kajian penelitian penulis:

1. Dwi Melisa Aulia, dengan judul Peran Industri Kreatif Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Mambalan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat, tahun 2021.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Melisa Aulia yaitu peran dari industri kreatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Melisa Aulia, bahwa industri kreatif sektor kerajinan tangan yang ada di Mambalan Kecamatan Gunung Sari memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran industri kreatif mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Mambalan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif, namun terdapat perbedaan dalam penelitian yaitu membahas Dwi Melisa Aulia tentang industri kreatif mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan peneliti sendiri lebih memfokuskan pada peran ekonomi kreatif kerajinan tangan dan peningkatan ekonomi keluarga di

---

<sup>6</sup> Lira Agusinta, *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 37

Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022/2023.

2. Irawan Hadi, dengan judul Peran Ekonomi Kreatif Pengrajin Benang Endak Terhadap Pengembangan Ekonomi Keluarga di Desa Kembang Kerang Daya, tahun 2019.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Irawan Hadi yaitu Irawan Hadi mengkaji tentang peran ekonomi kreatif kerajinan benang endak terhadap ekonomi keluarga di Desa Kembang Kerang Daya yang dimana hasil kerajinan tangan benang endak ini sangatlah membantu dalam pengembangan ekonomi keluarga dan tingkat perekonomian para pengrajin benang endak dapat dikatakan cukup tinggi dalam membantu perekonomian keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan dampak pada pengembangan ekonomi kreatif pengrajin benang terhadap pengembangan ekonomi keluarga di Desa Kembang Kerang Daya. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama membahas tentang ekonomi kreatif dalam mengembangkan ekonomi keluarga dan sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif, namun terdapat perbedaan dalam penelitian yaitu Irawan Hadi membahas tentang ekonomi kreatif terhadap pengrajin benang endak sedangkan peneliti sendiri membahas tentang peranan ekonomi kreatif kerajinan tangan dari rotan, kayu dan beberapa bahan kerajinan tangan lainnya dan peningkatan ekonomi keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022/2023

3. Rizka Roikhatul Jannah, dengan judul Peran Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga, tahun 2021.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rizka Roikhatul Jannah yaitu Rizka Roikhatul Jannah mengkaji tentang peran yang dilakukan oleh Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan menyatakan bahwa

peran yang dilakukan oleh Badan Ekonomi Kreatif memiliki dampak yang positif dan cepat tanggap dalam memberikan support kepada masyarakatnya, hal ini dibuktikan dengan adanya pelatihan yang dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran badan ekonomi kreatif Kabupaten Lamongan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas tentang peran ekonomi kreatif dalam pengembangan ekonomi keluarga, namun terdapat perbedaan dalam penelitian yaitu Rizka Roikhatul Jannah membahas tentang peran yang dilakukan oleh Badan Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Kabupaten Lamongan sedangkan peneliti sendiri lebih memfokuskan pada peranan ekonomi kreatif kerajinan tangan dan peningkatan ekonomi keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022/2023.

4. Baiq Isnati dan Baiq Ari Yusrini, dengan judul Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat, tahun 2019, jurnal jurusan tadaris IPS.

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu ekonomi kreatif pada sektor kerajinan yang diproduksi oleh masyarakat Desa Taman Sari Kabupaten Lombok Barat memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan lapangan pekerjaan serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ekonomi kreatif sektor kerajinan yang diproduksi oleh masyarakat untuk mengurangi tingkat pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran yang dilakukan oleh ekonomi kreatif yang diproduksi oleh masyarakat untuk pengembangan masyarakat kedepannya. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian yaitu Baiq Isnati dan Baiq Ari Yusrini membahas tentang peran ekonomi kreatif pada sektor kerajinan untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Sedangkan peneliti disini membahas tentang peran yang dilakukan oleh ekonomi kreatif kerajinan tangan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022/2023.

5. Ning Malihah dan Siti Achiria, dengan judul Peran Ekonomi kreatif dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu, jurnal kajian ekonomi islam, tahun 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu ekonomi kreatif yang ada di Desa Tulungagung sudah berjalan dengan baik. Namun masih belum mampu membuat pemerintah merespon melalui pengaturan, penataan dan pengembangan usaha dan produk-produk kreatif agar dapat memberikan nilai tambah ekonomi. Oleh karena itu pengembangan ekonomi kreatif sangat diperlukan, dengan masyarakat sebagai aktor utamanya yakni seperti ekonomi kreatif yang menjual keanekaragaman budaya Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran ekonomi kreatif dalam upaya pemberdayaan kerajinan bambu industri di Desa Tulungagung. Adapun metode penelitian yang digunakan disini yaitu metode penelitian kualitatif.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas peran ekonomi kreatif dalam memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian yaitu Ning Malihah dan Siti Achiria membahas tentang peran ekonomi kreatif dalam pemberdayaan industri kerajinan bambu yang masyarakatnya berperan sebagai aktor utama dalam pengembangan usaha dan produk-produk sebagai nilai tambah ekonomi. Sedangkan peneliti

fokus membahas tentang peran ekonomi kreatif kerajinan tangan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022/2023.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Ekonomi Kreatif**

#### **a) Pengertian Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif merupakan suatu kegiatan yang menggunakan suatu informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan gagasan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi yang berbasis pada keterampilan setiap individu dalam menciptakan suatu kreasi sebagai faktor produksi. Ekonomi kreatif adalah suatu konsep yang berlandaskan pada ide dan pengetahuan untuk menggerakkan sektor ekonomi, yang didasari oleh keterampilan, kreatifitas dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu untuk menciptakan suatu kreasi yang menghasilkan nilai ekonomi sebagai nilai tambahnya.<sup>7</sup>

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan berita serta kreatifitas yang mengandalkan ide atau pandangan baru, gagasan serta pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi, dimana faktor produksi dalam ekonomi memiliki empat faktor yaitu faktor sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan manajemen.<sup>8</sup>

Ekonomi kreatif adalah salah satu faktor perekonomian dengan peran utamanya sebagai faktor produksi yang menggunakan ide dan pengetahuan berasal dari kreatifitas manusia karena memiliki pemikiran yang tergolong baru, unik, dan inovatif. Sektor perekonomian Indonesia dapat maju dan berkembang dengan pesat karena mendapatkan dukungan dari industri-industri kreatif. Menurut Department Perdagangan Indonesia ekonomi kreatif adalah sebuah industri yang

---

<sup>7</sup> Roza Linda, "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkrang Labuai)", *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol.12, No. 1, (2016), hlm. 5

<sup>8</sup> Malihah, N., & Achiria, S., "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu", *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 1 (2019), hlm. 69

bersumber dari pengetahuan dan bakat kreatif yang dimiliki setiap individu dengan tujuan agar terciptanya sebuah kesejahteraan serta agar dapat membuka lapangan pekerjaan dari pemanfaatan kreatifitas yang dimiliki.<sup>9</sup>

Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Bontang yaitu Bambang Cipto Mulyono menerangkan bahwa ekonomi kreatif dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki perbedaan dalam teknik pengolahan dan pemasarannya, UMKM diterapkan dengan kategori dengan modal usahanya sedangkan ekonomi kreatif lebih mengedepankan jenis dan jangkauan dari satu usaha. Ekonomi kreatif lebih bergerak dalam industri kreatif yang fokus mengikuti perkembangan teknologi informasi, sementara UMKM merupakan kategori bisnis yang menonjolkan penggunaan teknologi informasi dalam mengolah dan memasarkan produknya contohnya seperti pedagang di pasar dan di pinggir jalanan yang memberikan informasi langsung kepada konsumen tanpa melalui perantara teknologi.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tentang ekonomi kreatif di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan yakni ekonomi kreatif adalah sebuah industri yang dapat membantu untuk meningkatkan ekonomi Negara dengan mengandalkan kekearifitan dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang.

#### b) Ciri-Ciri Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor yang mendorong perkembangan ekonomi Negara, untuk mengetahui bahwa sektor tersebut termasuk kedalam sektor ekonomi maka perlunya mengetahui ciri-cirinya. Adapun ciri-ciri dari sektor ekonomi kreatif sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Amruddin, dkk, *Membangun Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), ISBN. 978-623-362-587-6, hlm. 36

<sup>10</sup> Annas, "Ini Penjelasan BCM Terkait Perbedaan UMKM dan Ekraf", dalam <http://newsbontang.com/ini-penjelasan-bcm-terkait-perbedaan-umkm-dan-ekraf/>, diakses tanggal 20 Agustus 2023, pukul 10.03 am.

1. Ide dan gagasan utamanya bersumber dari pelaku ekonomi, sehingga dari ide dan kreativitas tersebut akan menghasilkan ekonomi yang inovatif berkembang. Dimana dibutuhkannya kreasi yang intelektual agar dapat menghasilkan produk yang bernilai kreatif dan bernilai tinggi.
  2. Tidak memiliki batasan artinya bersifat terbuka dan tidak terbatas, hal ini dikarenakan ekonomi kreatif merupakan sektor yang akan terus berkembang dan membutuhkan suatu inovasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan tentunya dapat menarik para konsumen.
  3. Melakukan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, kerja sama merupakan salah satu hal penting dalam mendirikan sebuah usaha karena dengan begitu usaha yang dibangun dapat berdiri secara maksimal, dimana dibutuhkannya ide-ide kreatif yang dimiliki oleh berbagai pihak agar usaha ekonomi kreatif dapat berkembang secara maksimal.
  4. Memiliki konsep yang mudah dan dapat tergantikan, artinya dalam melakukan ekonomi kreatif ini haruslah bersifat fleksibel dalam pembuatan suatu produk dimana dapat diubah dan digantikan berdasarkan keinginan konsumen karena dengan begitu dapat membuat konsumen merasa nyaman karena kebutuhan dan keinginannya dapat terpenuhi hal ini juga dapat membuat konsumen kembali membeli usaha yang kita produksi.<sup>11</sup>
- c) Perkembangan Ekonomi Kreatif

Kinerja ekonomi di Indonesia semakin membaik seiring dengan perkembangan zaman dimana perkembangan ekonomi ini tidak lepas dari kontribusi sektor ekonomi yang ada salah satu sektor ekonomi tersebut ialah sektor ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif di Indonesia mulai diperkenalkan pada masa jabatan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke masyarakat Indonesia pada tahun 2004 setelah munculnya Masyarakat

---

<sup>11</sup> Amruddin, dkk, *Membangun Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 38

Ekonomi Asean atau MEA. Setelah masa jabatan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berakhir dan digantikan oleh Presiden Joko Widodo ekonomi kreatif lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi, dan diberi dukungan penuh oleh Badan Ekonomi Kreatif (BERKAF) yang menaungi industri kreatif. Namun ditengah tantangan perekonomian yang semakin luas, perkembangan ekonomi kreatif masih mengalami tantangan dan hambatan. Untuk itu masyarakat diharapkan untuk dapat memberikan iden dan gagasannya yang nantinya dapat menjadi ciri khas ekonomi kreatif Negara agar dapat bersaing dengan sehat dan tidak mengikuti birokrasi disektor ekonomi.<sup>12</sup>

d) Faktor Pendorong Ekonomi Kreatif

Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia telah berkembang dengan cukup baik yang dapat dilihat di beberapa daerah seperti daerah Lombok Barat Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, namun disamping itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kreatif ini adalah sebagai berikut:

1. Modal

Modal merupakan hal yang dibutuhkan oleh pelaku usaha sebagai nilai tambah untuk meningkatkan daya saing yang selama ini masih dinilai begitu rendah, modal yang dibutuhkan yaitu modal riil dan modal kreativitas.

2. Kreativitas

Kreativitas merupakan hal yang dibutuhkan dalam sektor ekonomi kreatif. Agar dapat mengembang sektor ekonomi dengan baik maka kreativitas yang dimiliki seseorang sebaiknya dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan karya-karya yang bernilai tinggi dan mampu mendorong perkembangan ekonomi.<sup>13</sup>

3. Kemajuan teknologi

---

<sup>12</sup> Anggi Puspita Sari, dkk., *Ekonomi Kreatif*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 116

<sup>13</sup> Sri Hardianti Sartika, dkk, *Ekonomi Kreatif*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 96

Kemajuan teknologi dapat menjadi pelengkap kekurangan dalam menjalankan ekonomi kreatif. Kemudahan dalam mengakses merupakan suatu kemudahan yang diberikan dalam kemajuan teknologi ini, yang dimana jika dimanfaatkan dengan sebaik mungkin maka dapat menekan kesulitan yang ditemukan dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif.

Banyak generasi muda yang pintar dalam memainkan teknologi, maka dari itu sebaiknya mereka memanfaatkan keahliannya itu untuk hal yang lebih baik.

#### 4. Media sosial

Media sosial merupakan platform yang berisi berbagai informasi yang digunakan oleh para ekonom untuk bergerak dalam bidang ekonomi. Saat ini media sosial sangatlah berkembang pesat karena hampir seluruh penduduk Indonesia menggunakan media sosial, ini dapat dimanfaatkan pelaku usaha untuk memperkenalkan ekonomi kreatifnya ke masyarakat. Dengan adanya media sosial, dapat memberikan peluang yang semakin besar untuk membantu perkembangan ekonomi kreatif menjadi lebih baik.

#### e) Manfaat Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah sektor perekonomian yang lebih mengedepankan pada ide dan gagasan yang dimiliki oleh setiap manusia, yang berpotensi besar dalam memajukan dan mengembangkan sektor perekonomian Indonesia. Adapun berikut beberapa manfaat dari adanya ekonomi kreatif ini:<sup>14</sup>

1. Membuka lapangan pekerjaan baru, dengan adanya ekonomi kreatif ini maka lapangan pekerjaan akan semakin besar sehingga dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan yang ada di Indonesia.
2. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, ini merupakan langkah awal yang positif agar dapat membuat perekonomian Indonesia semakin maju.

---

<sup>14</sup> Titik Purwanti, *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 33

3. Meningkatkan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki oleh setiap individu, hal ini dapat menarik minat masyarakat Indonesia agar lebih optimis untuk memberikan ide dan gagasannya dalam bentuk jasa yang mana nantinya ini akan membantu mengembangkan perekonomian.
4. Meningkatkan kualitas hidup setiap keluarga, jika manfaat ekonomi ini sudah terealisasi dengan maksimal maka kualitas hidup dalam setiap keluarga akan menjadi lebih baik sehingga kebutuhan hidupnya pun akan terpenuhi.

## 2. Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga menurut Shinta Doriza merupakan unit terkecil dalam sistem ekonomi yang membahas tentang bagaimana cara dalam mengatasimasalah dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya.<sup>15</sup> Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ada delapan indikator yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan sebuah keluarga yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.<sup>16</sup>

- a) Pendapatan, pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada mereka yang menerima. Pendapatan yang dihasilkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga maupun menjadi tambahan modal.
- b) Konsumsi atau pengeluaran keluarga, pengeluaran konsumsi keluarga dilakukan sebagai tindakan untuk mempertahankan taraf hidup. Pengeluaran konsumsi umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan merupakan hal utama untuk dapat mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga.

---

<sup>15</sup> Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 179

<sup>16</sup> Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik", *EPP*. Vol.4, No.2, 2007, hlm. 32-36

Ekonomi keluarga adalah upaya yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dengan ekonomi yang cukup akan dapat memenuhi kebutuhan setiap keluarga sehingga dapat membuat hidup sebuah keluarga menjadi sejahtera dan tenang ini juga dapat menciptakan keluarga yang damai, harmonis dan lebih baik.<sup>17</sup>

Ekonomi keluarga adalah usaha yang dilakukan oleh seorang kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, agar kebutuhan hidup keluarganya dapat terpenuhi dan tercukupi, misalnya saja seperti bekerja, berdagang dan lain-lain. Sedangkan menurut UURI No. 10 Tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, yang dimaksud dengan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami-istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Untuk melakukan peningkatan ekonomi dalam keluarga dibutuhkannya tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dalam penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan hidup secara optimum serta tetap memastikannya selalu dalam keadaan stabil.<sup>18</sup>

Bryant and Dick memberikan pendapat terkait dengan perbedaan istilah keluarga dan rumah tangga. Rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama dan menggunakan sumber daya secara bersama untuk mencapai tujuan. Sedangkan keluarga adalah orang-orang yang memiliki sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya secara bersama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Megi Tindangen, dkk. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)", *Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20, No. 03, 2020, hlm. 82

<sup>18</sup> Jakaria, dkk, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19*, (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm. 213

<sup>19</sup> Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 3

Dengan melakukan peningkatan dalam ekonomi keluarga tentunya akan memberikan dampak yang sangat baik untuk keberlangsungan hidup sebuah keluarga, adapun salah satu indikator dalam ekonomi keluarga ialah pendapatan. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga dan laba. Astuti berpendapat, pendapatan adalah penghasilan rata-rata yang diperoleh dari pekerjaan yang ditekuni dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup> Adapun yang menjadi tolak ukur dalam ekonomi keluarga yaitu seperti gaji, utang, non pangan, pertanian pangan maupun industri rumah tangga, dan lain sebagainya. Adapun dalam ekonomi keluarga mengikutsertakan penyediaan keluarga akan sumber daya yang mencukupi baik itu secara finansial, tempat tinggal maupun materi. Sumber ekonomi keluarga merupakan hal yang relevan bagi sebuah keluarga untuk dapat mengalokasikan sumber yang tepat dan berguna untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarga.<sup>21</sup>

Peningkatan ekonomi keluarga Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung sari jika dilihat dari indikator pendapatan dapat dikatakan cukup baik untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif berupa data-data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan tanpa menggunakan angka. Menurut McMillan dan Schumacher penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut pendekatan investigasi, karenabiasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di sekitar tempat

---

<sup>20</sup> Erin Novitasari, "Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi", *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 6, No. 1, hlm. 38

<sup>21</sup> Junaiti Sahar, dkk, *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*, 2019, hlm. 140

penelitian.<sup>22</sup> Sementara itu, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan secara akurat suatu lokasi penelitian yang bersifat faktual yang menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa saat ini secara akurat. Seperti pendapat Lexy J. Meolong, berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif deskriptif maka laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan sebagai hasil dari penelitian yang telah di laksanakan.<sup>23</sup>

Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran ekonomi kreatif pada peningkatan ekonomi keluarga di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan agar dapat memberikan solusi dalam mengungkapkan suatu permasalahan yang dihadapi di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.

## 2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangatlah mutlak dibutuhkan karena peneliti harus berinteraksi langsung dengan lingkungan baik itu dengan manusia maupun non manusia yang ada dalam lokasi penelitian.<sup>24</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti langsung terjun dalam mendapatkan data-data terkait dengan peran ekonomi kreatif kerajinan tangan dalam perkembangan ekonomi keluarga di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu terletak di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Pengambilan lokasi penelitian ini didasarkan karena Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari merupakan desa

---

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Media Ilmu Press, 2014), hlm. 2

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 11.

<sup>24</sup> Lira Agusinta, *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 46

yang terkenal akan ekonomi kreatif kerajinan tangannya yang jangkauan pasarnya sudah ke luar negeri, dimana ekonomi kreatif ini memiliki peran yang sangat baik dalam perkembangan ekonomi setiap keluarganya.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian ataupun informan dari mana datangnya data yang di dapatkan, sumber data dalam penelitian dapat berupa responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti dan berupa observasi yaitu mengamati objek dan lingkungan.<sup>25</sup> Adapun sumber data yang digunakan peneliti disini yaitu wawancara dengan responden dan melakukan pengamatan.

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber aslinya tanpa ada perantara, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan responden (pihak terkait). Yang dimana sumber data yang didapatkan oleh peneliti ini langsung dari masyarakat di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari. Dan data yang diperoleh peneliti yakni terkait tentang peran ekonomi dan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti bukti catatan atau laporan historis yang tersusun dalam bentuk arsip atau dokumen, brosur, papan informasi dan lain sebagainya.<sup>26</sup> Sumber data yang didapatkan oleh peneliti disini melalui buku-buku, jurnal, catatan dan dokumen yang terkait dengan rumusan masalah yang peneliti teliti.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>25</sup> Arikunto Suharsimi, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, 2010), hlm. 172

<sup>26</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm 69.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data sebagai bahan penelitian. Dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif hal utama yang dilakukan adalah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara mengamati objek dan lingkungan sekitar lokasi penelitian. Menurut Irawan Soehartono, metode observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan sistematis terhadap objek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan karena kebetulan.<sup>27</sup> Jenis observasi yang peneliti gunakan disini yaitu observasi non-partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya.

Adapun hal yang ingin diperoleh oleh peneliti dari metode observasi ini yaitu mengumpulkan data-data sesuai dengan rumusan masalah peneliti yakni mengetahui peran yang ekonomi kreatif dan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan responden untuk memperoleh data dan keterangan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara adalah proses yang paling penting dalam melakukan penelitian, karena dengan wawancara peneliti akan mendapatkan data yang nyata yang diberikan oleh responden secara langsung. Teknik wawancara yang peneliti gunakan disini yaitu menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik yang bersifat lebih fleksibel. Metode ini memungkinkan peneliti dalam memunculkan pertanyaan baru dari jawaban yang

---

<sup>27</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 69.

diberikan oleh narasumber sehingga peneliti dapat menggali data dan informasi lebih jauh lagi.

Data yang ingin diperoleh peneliti dalam penelitian yaitu data yang benar-benar nyata yang menjelaskan tentang peran penting ekonomi kreatif dan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari data-data yang dapat menunjang penelitian berupa catatan, buku, surat kabar, jurnal, transkrip, agenda, majalah, notulen rapat, serta foto-foto kegiatan yang dilakukan.

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara agar nantinya hasil penelitian ini lebih akurat, kredibel dan dapat dipercaya dengan didukung oleh dokumen-dokumen yang ada.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil saat melakukan wawancara, observasi, pencatatan dan dokumentasi. Noeng Muhadjir berpendapat bahwa analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dengan berupaya untuk mencari maknanya dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat melakukan pengumpulan data yang dimana menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berkaitan dengan penggalian data, sumber dan jenis data sehingga catatan lapangan merupakan instrument utama yang sangat diperlukan untuk menunjang

---

<sup>28</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal: Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm.84

pengumpulan data-data yang diperoleh, selebihnya data tambahan seperti dokumen, foto, dan lainnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan terhadap data-data kasar yang muncul dari data-data tertulis dari lapangan. Dimana dalam proses reduksi ini peneliti memilih dan merangkum hal penting untuk menunjang penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan ketika mendapatkan suatu informasi sehingga memudahkan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini akan terus dilakukan oleh peneliti ketika berada dilapangan, dimana ini merupakan kesimpulan awal yang dibuat oleh peneliti yang mana kesimpulan awal ini merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat saat melakukan penelitian. Namun dengan adanya bukti yang kuat, valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya dan bersifat pasti.

7. Keabsahan Data Penelitian

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak memiliki perbedaan antar data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah tersaji dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data merupakan salah satu unsur dalam penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif.<sup>29</sup> Untuk melakukan keabsahan data ini diperlukan teknik untuk mengetahui kevalidan data melalui:

---

<sup>29</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, hlm.145

a. Triangulasi

Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat. Triangulasi sangat penting dalam melakukan riset kualitatif dan tindakan, agar kesimpulan penelitiannya dapat dapat dipercaya, valid dan akurat.<sup>30</sup> Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang dilakukan oleh sorang peneliti pada saat pengumpulan data dan menganalisa data. Jadi teknik triangulasi ini adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk membandingkan data yang didapatkan saat melakukan wawancara dengan data yang didapatkan saat melakukan observasi secara langsung.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti peneliti mencari dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama lalu membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya, disini peneliti membandingkan hasil data yang diperoleh dari para pengrajin kerajinan, kepala desa dan dokumen yang ada.

## H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari penelitian ini akan disistematikakan menjadi empat bab yang memiliki kaitan satu sama lain. Namun sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan bagian awal yang berisi halaman sampul, halaman judul, persetujuan pembimbing, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada Bab I atau pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II berisi paparan dan temuan yang merupakan gambaran umum dari penelitian yang ada di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.

Selanjutnya pada Bab III berisi pembahasan lebih lanjut dan lebih detail lagi tentang peran ekonomi kreatif kerajinan tangan dan

---

<sup>30</sup> Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 71

peningkatan ekonomi keluarga di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.

Pada Bab IV yaitu penutup yang diakhiri dengan kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis mengenai penelitian yang dilakukan di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari.

Mencantumkan daftar pustaka dan beberapa lampiran untuk melengkapi penelitian penulis.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### KERAJINAN TANGAN DAN EKONOMI KELUARGA DI DUSUN DASAN BARE DESA TAMAN SARI

#### A. Gambaran Umum Desa Taman Sari

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lokasi penelitian yang bertempat di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare, peneliti dapat menyimpulkan pemaparan data sebagai berikut:

##### 1. Sejarah Desa Taman Sari

Nama desa diberikan oleh para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan ahli sejarah yang ada di Desa Gunungsari pada saat itu adalah “Taman Sari” yang berasal dari peninggalan Anak Agung yang terletak di Dusun Gunungsari adalah sebuah taman yang dulunya sangat terkenal bukan hanya di lingkungan Lombok Barat bahkan sampai daerah Bali, hal tersebut menginspirasi para tokoh yang ada untuk mengambil peninggalan sejarah tersebut sebagai nama desa yang bertujuan untuk mengabadikan sejarah kebesaran desa pada masa lampau.

Desa Taman Sari merupakan salah satu desa yang dimekarkan dari Desa Gunungsari pada tanggal 29 Januari 1997. Setelah berjalan selama satu tahun pemerintah Desa Taman Sari, karena kemampuan menggali potensi desa dan masyarakat yang ada, maka pada tanggal 28 November 1998 Desa Taman Sari diberikan status sebagai desa yang definitif.

Adapun pejabat kepala Desa Taman Sari sejak terbentuknya tahun 1997 sampe sekarang ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2.1**

No	Nama	Periode/Tahun	
1	Anwar Arifin, SH	1997	1999
2	Akhmad Nor	1999	2007
3	Hj. Nurhidayah, SE	2007	2014

4	H. Ichsan	2015	2022
5	Zaini	2021	2027

### Pejabat Kepala Desa Taman Sari

*Sumber: Profil Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Tahun 2023*

#### 2. Kondisi Geografis

Desa Taman Sari merupakan salah satu desa dikecamatan Gunungsari yang memiliki ketinggian 25 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 1.000 – 1.500 mm pertahun, desa taman sari memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Utara : Desa Kekait/Hutan Negara
- b. Selatan : Desa Midang
- c. Timur : Desa Guntur Macan/Desa Dopang
- d. Barat : Desa Gunungsari
  - 1) Pemukiman : 53.330 Ha
  - 2) Tanah Sawah : 7. Ha
  - 3) Tanah Perkebunan : 628.560 Ha
  - 4) Tanah Kuburan : 1.320 Ha
  - 5) Tempat Ibadah : 1.020 Ha
  - 6) Tanah Perkantoran, Sekolah, Pertokoan : 4.222 Ha
  - 7) Tanah Hutan Negara : 4.222 Ha

#### 3. Jumlah Penduduk Desa Taman Sari

Pembagian penduduk dan jenis kelamin merupakan variabel yang sangat penting dalam kependudukan. Dalam masalah berkependudukan hampir semua pembahasan melibatkan faktor umur dan jenis kelamin, hal ini tentunya sangat berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran, kematian, jumlah penduduk usia sekolah, jumlah penduduk usia bekerja dan sebagainya. Jumlah penduduk yang ada di Desa Taman Sari yaitu sebanyak 10.312 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.424 jiwa, laki-laki sebanyak 5.221 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 5.091 jiwa.

Untuk lebih ringkas dan jelasnya berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini mengenai jumlah penduduk yang ada di Desa Taman Sari sebagai berikut:

**Tabel. 3.1**  
**Jumlah Penduduk Masing-Masing Dusun**

No	Dusun	KK	Jumlah Jiwa		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Perempung	246	412	385	797
2	Gunungsari	375	599	604	1.203
3	Dasan Bara	433	461	456	917
4	Rendang Bajur	382	387	389	776
5	Montong Sager	248	230	219	449
6	Limbungan Selatan	126	490	451	941
7	Limbungan Utara	293	409	405	811
8	Medas Bedugul	297	417	387	804
9	Medas Barat Kokok	264	135	122	257
10	Medas Pintu Air	75	135	122	257
11	Medas Baru	139	229	226	455
12	Medas Bawak Bagek	122	195	184	379

13	Medas Munawarah	222	318	320	683
14	Bentaur	202	235	214	449
<b>Jumlah</b>		<b>3.424</b>	<b>5.221</b>	<b>5.091</b>	<b>10.312</b>

*Sumber: Profil Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Tahun 2023*

#### 4. Agama

Agama merupakan kepercayaan yang dianut oleh setiap orang karena meyakini agama tersebut dapat menuntunnya kejalan yang benar. Adapun beberapa agama yang dianut oleh penduduk di Desa Taman Sari yaitu agama islam, hindu, dan budha. Yang dimana berdasarkan data dibawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk yang ada di Desa Taman Sari yaitu beragama islam.

**Tabel.4.1**  
**Jumlah Agama yang ada di Desa Taman Sari**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	9.328
2	Kristen	-
3	Hindu	981
4	Budha	10
5	Protestan	-
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>10.319</b>

*Sumber: Profil Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Tahun 2023*

5. Untuk menciptakan desa yang sejahtera para pegawai desa menerapkan/membuat beberapa Organisasi atau Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Desa Taman Sari diantaranya sebagai berikut:

a. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

Badan Permusyawaratan Desa merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai mitra kerjanya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia.

Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari ketua rukun warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan Anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Peresmian anggota BPD ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota, dimana sebelum memangku jabatannya mengucapkan sumpah/janji secara bersama-sama dihadapan masyarakat dan dipandu oleh Bupati/ Walikota.

Ketua BPD dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung dalam Rapat BPD yang diadakan secara khusus. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

**Tabel. 5.1**

**Nama-Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa  
Taman Sari**

No	Nama	Jabatan
1	Supriadi, S.Pd	Ketua
2	Jalaludin, S.Pd	Wakil Ketua
3	Roni Saputra, S.Pd	Sekretaris
4	Taufik	Anggota

5	Khaerudin, S.Pd	Anggota
6	Ny. Alus Agus Mudita	Anggota
7	Khaerul Islami, S.HI	Anggota
8	Mayadi	Anggota
9	Marizal, S.Pd	Anggota

*Sumber: Profil Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Tahun 2023*

- b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat/LPM Taman Sari
- 1) Pembentukan
    - a) Di desa dapat dibentuk Lembaga Kemasyarakatan.
    - b) Lembaga Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dapat dibentuk atas prakarsa yang difasilitasi Pemerintah melalui musyawarah Desa.
    - c) Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa.
    - d) Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan ditetapkan oleh Kepala Desa/Lurah.
  - 2) Tujuan dibentuknya lembaga kemasyarakatan
    - a) Tercapai dan terpeliharanya nilai-nilai kehidupan masyarakat desa/kelurahan yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan.
    - b) Terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa/Kelurahan yang berdayaguna dan berhasil.
    - c) Terwujudnya kesejahteraan masyarakat atas dasar dukungan seluruh potensi swadaya masyarakat.
    - d) Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan pembangunan dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada

masyarakat.

### 3) Tugas dan fungsi

Lembaga Kemasyarakatan Desa mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat desa.

Tugas Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi:

- a) Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif dengan mengakomodir kebutuhan masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengoptimalkan potensi yang ada.
- b) Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif.
- c) Menggerakkan, memotivasi dan mengembangkan partisipasi, gotong-royong, dan swadaya masyarakat.
- d) Menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di segala bidang.

Adapun lembaga kemasyarakatan memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

- (a) Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
- (b) Menanamkan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- (c) Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintahan dalam melayani masyarakat.
- (d) Penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- (e) Menumbuh kembangkan dan penggerak prakarsa, partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat.
- (f) Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

- (g) Pemberdayaan hak politik masyarakat.
- (h) Pengembangan kreatifitas, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja, dan
- (i) Pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara Pemerintah Desa/Kelurahan dan masyarakat.

c. Pembinaan Kesajahteraan Keluarga

Visi: “Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju-mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan”.

Misi:

1. Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan Hak Asasi Manusia (HAM), demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
2. Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman (hatinya) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
4. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
5. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-

programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Ada 10 program pokok yang dilakukan PKK yaitu penghayatan dan pengamalan pacasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.

#### **B. Pola Usaha Kerajinan Tangan di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari**

Berbagai macam upaya yang dilakukan masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu sandang, pangan, maupun papan. Untuk memenuhi kebutuhannya ini masyarakat pun harus turun tangan dengan cara bekerja. Salah satu pekerjaan yang banyak digeluti oleh masyarakat Dasan Bare yaitu usaha sebagai pengrajin kerajinan tangan. Usaha kerajinan tangan merupakan salah satu pekerjaan yang paling diminati oleh masyarakat Dasan Bare. Karena selain sebagai usaha turunan dari keluarganya, penghasilan yang didapatkan juga cukup untuk membiayai kebutuhan hidup baik dalam bentuk kebutuhan pokok maupun pendidikan anak-anaknya.

Ekonomi kreatif yang ada di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare yaitu suatu usaha yang bergerak dalam bidang sektor kerajinan tangan dengan bahan baku yang terdiri dari bambu, ingke dan rotan. Usaha kerajinan tangan ini muncul di Dusun Dasan Bare berkisar tahun 80-an yang dibawa oleh tetua disana dan mulai berkembang tahun 90-an, karna sebelum muncul sektor kerajinan tangan ini dasan bare dikenal akan para peternak sapi yang sering mengirimkan hasilnya hingga keluar daerah sehingga Dusun ini dinamakan Dasan Bare, namun karena para tetua yang mulai kehilangan minat akan peternakan ini dan beberapa masalah dalam jalur pengiriman, sehingga sedikit demi

sedikit masyarakat Dusun Dasan Bare mulai berpindah profesi mendirikan UKM (Usaha Kecil Menengah) yaitu usaha kerajinan tangan. Tak ayal usaha kerajinan tangan ini masih digeluti hingga kini karna merupakan usaha turun temurun dari orang tuannya.

Berdasarkan wawancara dengan sekertaris desa yaitu bapak Mutawali beliau mengatakan:

“Memang Dusun Dasan Bare ini dulunya bukanlah penghasil kerajinan tangan seperti sekarang ini, asal mula Dusun ini dinamakan Dasan Bare karena dulu banyak masyarakat yang berprofesi sebagai peternak dimana banyak menghasilkan pupuk kompos organik dari kotoran ternak, pupuk kompos ini bahasa kami namanya tanak bare, dari situlah Dusun ini dinamai dengan Dasan Bare ini. Lalu sekitar akhir tahun 80-an banyak masyarakat yang berganti profesi menjadi pengrajin, karena memang banyak masyarakat kami yang memiliki kreativitas yang tinggi namun terhalang oleh keadaan ekonomi keluarganya. Kerajinan tangan yang dibuat pun mulai beragam karena mengikuti perkembangan zaman, masyarakatnya pun tak ingin ketinggalan untuk berinovasi lagi. Setelah kerajinan tangan ini masuk dan berkembang, ekonomi keluarganya pun meningkat sedikit demi sedikit. Ini merupakan hal yang positif bagi masyarakat Dasan Bare agar dapat menciptakan kehidupan keluarga yang sejahtera”.<sup>31</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala Dusun Dasan Bare yaitu bapak Zulkifli beliau mengatakan:

“Hadirnya ekonomi kreatif kerajinan tangan berperan sangat penting dalam meningkatkan perekonomian yang ada di Dusun Dasan Bare. Ekonomi masyarakat meningkat dan sekaligus dapat menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang baru dapat mengurangi pengangguran dan masyarakat memiliki pekerjaan dan pendapatan yang tetap dari hasil kerajinan tersebut”.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Mutawali, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 22 Juli 2023

<sup>32</sup> Zulkifli, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 21 Juli 2023.

Dari hasil wawancara yang didapatkan dengan kepala Desa yaitu bapak Zaini, mengatakan:

“Perekonomian Dusun Dasan Bare bisa dibilang sudah bagus dan mengalami peningkatan, di sana banyak masyarakatnya yang sudah mulai menata perekonomiannya. Adanya pengrajin membuat perubahan yang cukup signifikan terhadap ekonomi keluarganya”.<sup>33</sup>

Berikut pola usaha kerajinan tangan yang ada di Dusun Dasan Bare:

### **1. Pelaku Usaha Kerajinan Tangan**

Pelaku usaha yang ada di Dasan Bare ini memiliki tempat sendiri untuk menyimpan berbagai macam jenis kerajinan tangan, agar konsumen dapat melihat secara langsung jenis-jenis kerajinan yang di pasarkan. Tempat penyimpanan kerajinan ini biasanya di tempatkan digudang dan toko sebagai tempat pemasarannya, dimana gudang dan tokonya seringkali berada di satu tempat yang sama.

Bapak H. Saleh salah satu pelaku usaha Dasan Bare mengatakan bahwa “Saya hanya menjual kerajinan saja, kerajinan yang ada di toko ini di buat oleh pengrajin, saya membayar jasanya untuk membuat kerajinan. Jadi modalnya dari saya sisanya saya serahkan ke pengrajin untuk membuat kerajinan sesuai dengan pesanan saya. Hasil usaha yang saya dapatkan sehari-hari memiliki keuntungan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti untuk makan, minum, membiayai pendidikan anak dan beberapa keperluan lainnya. Kalau untuk kesehatan insyallah terjamin, soalnya alhamdulillah kami sekeluarga dapat kartu BPJS dari pemerintah jadi sudah tidak pusing lagi kalau ada yang sakit”<sup>34</sup>

Para pelaku usaha ini biasanya membeli jasa para pengrajin untuk membuat berbagai kerajinan tangan yang dipasarkan di

---

<sup>33</sup> Zaini, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 21 September 2023.

<sup>34</sup> H. Saleh, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 20 Juli 2023.

tokonya. Pendapatan bersih yang dihasilkan dari pengeluaran pun cukup dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, ditambah dengan adanya bantuan kesehatan yang diberikan pemerintah jadi lebih memudahkan untuk dapat mengalokasikan pendapatannya kedalam kebutuhan yang lain.

Ibu Masitah salah satu pelaku usaha kerajinan mengatakan: “Saya melakukan kerjasama dengan beberapa pengrajin yang sesuai dengan kemampuannya dalam membuat kerajinan, diantaranya ada pengrajin yang membuat pagar bedek, anyaman dari rotan seperti piring ingke, dan lainnya. Kerajinan yang ada disini ada karena saya melihat banyak referensi diluar sana baik dari kehidupan anak muda sekarang dan juga dari media sosial, sehingga nantinya saya dapat meminta pengrajin untuk membuat kerajinan yang saya inginkan, dan terciptalah produk baru di toko saya ini. Penjualan kerajinan ini merupakan usaha sampingan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan membiayai pendidikan anak-anak”<sup>35</sup>

Seiring berjalannya waktu dan teknologi yang semakin canggih membuat para pelaku usaha kerajinan tidak melewatkan kesempatan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin, salah satunya dapat menjadikan referensi untuk melihat berbagai macam bentuk model kerajinan yang sesuai dengan kerajinan yang di pasarkan. Dengan begitu pelaku usaha pun mulai mengembangkan inovasi-inovasi baru yang nantinya pelaku usaha ini akan memesan langsung kerajinan yang diinginkan ke pengrajin.

## **2. Pengrajin**

Para pengrajin yang ada di Dusun Dasan Bare sebagiannya murni hanya sebagai pengrajin dan ada pula pengrajin sekaligus sebagai pelaku usaha.

Bapak Arifin salah satu pengrajin yang ada di Dusun Dasan Bare mengatakan: “Usaha sebagai pengrajin sudah lama

---

<sup>35</sup> Masitah, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 22 Juli 2023.

saya tekuni, biasanya kerajinan yang saya buat itu rekomendasikan dari pelaku usaha yang nantinya akan di jual lagi di tokonya. Modal yang saya gunakan berasal dari pelaku usaha tersebut, jadinya mereka ngasi saya modal terus sisanya diserahkan ke saya. Biasanya dari modal ini saya gunakan untuk membeli bahan baku untuk membuat kerajinan yang dipesan. Alat yang saya gunakan dalam pembuatan kerajinan tangan ini masih menggunakan alat tradisional karena saya lebih terampil dalam menggunakan alat yang biasa saya gunakan ini”<sup>36</sup>

Kerajinan-kerajinan yang di produksi oleh para pengrajin tergantung pemesanan dari pelaku usaha, dimana modal yang digunakan disini berasal dari pelaku usaha itu sendiri yang mana nantinya dari modal tersebut pengrajin akan membeli bahan baku untuk membuat kerajinan yang di pesan, cara pembuatannya pun masih menggunakan alat yang tradisional dikarenakan pengrajin lebih nyaman dan lebih ahli dalam menggunakannya.

Bapak Mutawali salah satu pengrajin kerajinan tangan mengatakan: “Kerajinan ini modalnya dari saya sendiri, modal ini dulunya pakai tabungan dan pinjaman, lalu saya mulai membuat kerajinan ini yang awalnya hanya beberapa jenis saja, tapi makin kesini kerajinan yang saya buat pun mulai banyak jenisnya karena banyak peminat yang memesan. Kerajinan-kerajinan ini biasanya saya jual langsung ke pelaku usaha yang punya toko, tetapi juga ada beberapa yang saya jual langsung ke konsumen jika dihubungi langsung”<sup>37</sup>

Salah satu kereatifitas yang dilakukan oleh masyarakat dusun dasan bare yaitu dalam bidang sektor kerajinan tangan, dalam hal ini masyarakat yang ada di Dusun Dasan Bare yaitu para pengrajin banyak membuat kerajinan tangan mulai dari gazebo, kursi, ornament lampu, perabotan rumah tangga, galah, tas, ingke, keranjang buah, kandang ayam, tirai bambu, dan masih

---

<sup>36</sup> Arifin, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 16 September 2023.

<sup>37</sup> Mutawali, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 01 Agustus 2023.

banyak lagi. Dimana modal yang digunakan disini ada yang berasal berasal dari pemesan dan ada juga yang memodali sendiri untuk membuat kerajinan-kerajinan ini.

Jenis kerajinan yang diproduksi oleh pengrajin di Dusun Dasan Bare bersifat bebas atau tidak memiliki ciri khusus, karena kerajinan-kerajinan ini tergantung dari apa yang dipesan oleh konsumen maupun pelaku usaha. Kerajinan tangan yang diproduksi juga berkembang seiring zaman dan pesanan yang diinginkan, dimana dulunya pengrajin hanya bisa memproduksi beberapa kerajinan saja seperti kursi, pagar bedek, kandang ayam namun melihat zaman yang semakin maju dan pesanan yang semakin bervariasi membuat para pengrajin harus ikut berperan sehingga kerajinan-kerajinan yang dihasilkan tidaklah ketinggalan zaman. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Miskiah:

“Jenis kerajinan yang saya produksi ini kan mengikuti pesanan, tapi semakin kesini banyak pesanan yang belum pernah saya buat dipesan, ini yang membuat berpikir bahwa saya harus mengembangkan kemampuan yang saya miliki. Jadi saya tinggal menerima uang saja lalu membuat pesanan yang diinginkan, tak jarang ada pelaku usaha yang kasi saya modal dan tinggal menyebutkan kerajinan apa saja yang ingin dibuatkan, dari modal itulah saya membeli bahan baku untuk membuat kerajinan-kerajinan yang dipesan. Pendapatan bersih yang saya dapatkan pun cukup untuk biaya makan dan keperluan lainnya”<sup>38</sup>

Adapun pemasaran yang dilakukan oleh beberapa pengrajin yaitu menjual kerajinannya secara langsung pada pemasok yang nantinya pemasok ini akan berinteraksi langsung menjual barang kerajinan ini kepada konsumen bahkan ada beberapa barang yang dikirim ke luar daerah. Ini sejalan dengan yang di katakan oleh kepala Dusun Dasan Bare yaitu bapak Zulkifli sekaligus mantan pengrajin yang ada di Dusun Dasan Bare, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>38</sup> Miskiah, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 23 Juli 2023.

“Sebelum saya berprofesi sebagai kepala dusun ini dulunya saya seorang pengrajin membantu orang tua agar dapat membiayai pendidikan saya. Memang betul ada beberapa pengrajin yang membuat kerajinan tangan ini tanpa menjualnya dengan berinteraksi langsung dengan konsumen, namun menjualnya pada pelaku usaha yang dimana nantinya pemasok inilah yang akan menjual kembali kerajinan tersebut. Namun menurut saya sendiri ini pendapatan yang dihasilkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena kerajinan yang diproduksi akan dijual pada pelaku usaha tersebut harganya masih dibawah harga jual dibanding dengan harga yang dijual oleh pelaku usaha saat melakukan jual beli secara langsung dengan konsumen, ini menyebabkan banyak pengrajin yang mencari pekerjaan sampingan agar dapat memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu rencananya saya akan memberikan evaluasi ke masyarakat agar dapat berpikiran lebih dalam lagi dalam memasarkan kerajinannya”.<sup>39</sup>

Pendapatan bersih yang dihasilkan para pengrajin ini tak sebanding dengan pemenuhan kebutuhan hidup yang dibutuhkan karena harga yang ditawarkan lebih murah daripada saat menjualnya langsung pada konsumen sehingga ini menyebabkan para pengrajin harus mencari pekerjaan tambahan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

### **3. Pelaku Usaha Sekaligus Pengrajin**

Selain sebagai pelaku usaha dan pengrajin ada beberapa masyarakat yang menekuni kedua usaha ini secara bersamaan, seperti yang dikatakan oleh bapak Majid:

“Saya sudah lama menjalani usaha sebagai pengrajin dan banyak pula yang sudah memesan jasa saya, tapi karena seiring berjalannya waktu kebutuhan pokok yang semakin bertambah ditambah pendapatan yang belum mencukupi kebutuhan membuat saya akhirnya memutuskan untuk

---

<sup>39</sup> Zulkifli, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 21 Juli 2023.

membuka toko menjual kerajinan tangan yang saya produksi ini, dan hasil yang saya dapatkan tentu jauh lebih besar daripada hanya berprofesi sebagai pengrajin saja karena perbedaan harga jual yang langsung dijual pada konsumen dengan kerajinan yang dijual pada toko-toko. Adapun bahan baku yang saya dapatkan ini dikirim dari Lombok Tengah dan Lombok Timur tapi kadang ada kendala seperti kurang bagus bahan yang dikirim kadang saya beli dari luar seperti di kalimantan”<sup>40</sup>

Usaha sebagai pengrajin merupakan salah satu profesi yang banyak ditekuni oleh masyarakat Dusun Dasan Bare karena kerajinan yang diproduksi ini cukup banyak digemari oleh masyarakat terutama kalangan remaja. Namun karena waktu yang terus berjalan dan kebutuhan pokok pun semakin mahal maka untuk dapat menyelaraskannya dengan penghasilan yang didapatkan masyarakat pun mulai mengembangkannya penjualannya dengan cara membuka toko untuk menjual kerajinan yang diproduksinya pada konsumen. Ini tentunya cukup berpengaruh pada pendapatan yang dihasilkan karena perbandingan harga jual yang didapatkan ketika hanya berprofesi sebagai pengrajin saja dengan profesi sebagai pengrajin sekaligus membuka toko. Adapun bahan baku yang digunakan oleh pengrajin ini dikirim dari dalam daerah ada adapula yang dikirim dari luar daerah.

Bapak Fathul Aziz selaku pengrajin dan pelaku usaha kerajinan tangan Dusun Dasan Bare mengatakan yaitu: “Memang usaha sebagai pengrajin ini harus dapat menguasai dengan baik, bukan cuman hanya menguasai skill pembuatannya saja tapi juga baiknya menguasai pemasarannya seperti apa. Kerajinan yang saya produksi ini mungkin sudah biasa dilihat oleh masyarakat sekitar dan banyak pula yang memperdagangkannya, namun jika kita memutar otak kita dapat memproduksi produk ini ke tempat yang belum terjamah dalam artian belum ada yang menjualnya, seperti yang saya lakukan ini penjualan barang

---

<sup>40</sup> Majid, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 26 Juli 2023.

tak hanya saya lakukan di dalam daerah saja namun saya pun melakukan penjualan hingga ke luar negeri yaitu Taiwan. Dan alhamdulillahnya dengan ini penjualan saya berkembang dengan baik”.<sup>41</sup>

Penjualan dari kerajinan yang diproduksi oleh masyarakat Dusun Dasan Bare tidak hanya di beli oleh masyarakat dalam daerah saja namun penjualannya sudah sampai keluar daerah bahkan pengirimannya telah mencapai jangkauan luar negeri yang dimana ini menjadi nilai positif bagi sektor lain yaitu sektor pariwisata.

Bapak Muliadi selaku pengrajin kerajinan tangan Dusun Dasan Bare, mengatakan: “Usaha sebagai pengrajin sekaligus pemilik toko ini sudah dilakukan oleh orang tua saya sejak dulu. Jadi ini merupakan usaha turunan yang diberikan orang tua kepada saya. Dulunya usaha saya ini hanya dikerjakan oleh kakek saya sendiri dengan mengandalkan uang hasil jual ternak, lalu dibuatlah usaha ini hingga sekarang ada sekitar 4 pengrajin yang saya pekerjakan untuk membantu membuat kerajinan-kerajinan tangan ini. Hasil dari penjualan kerajinan ini sudah cukup memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, bahkan dari hasil penjualan ini saya dapat menabung untuk keperluan kedepannya”.<sup>42</sup>

Disamping karena kurangnya lapangan pekerjaan yang memadai, banyak masyarakat Dusun Dasan Bare yang menggeluti pekerjaan sebagai pengrajin selain dapat membuka lapangan pekerjaan juga dapat membantu perekonomian keluarga mereka. Karena kurang adanya skill atau keterampilan yang dimiliki untuk bisa masuk ke perusahaan yang disediakan oleh pemerintah atau perusahaan swasta lainnya.

Bapak Harianto selaku pengusaha kerajinan tangan, menatakan: “Usaha yang saya lakukan sebagai pengrajin ini

---

<sup>41</sup> Fathul Aziz, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 24 Juli 2023.

<sup>42</sup> Muliadi, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 27 Juli 2023.

sudah saya lakukan dari lama, awal kerajinan ini dimulai dari kakek lalu diturunin ke anaknya sampe ke saya. Usaha sebagai pengrajin ini banyak membantu kebutuhan ekonomi saya dan keluarga, mulai dari menyekolahkan anak-anak hingga pengeluaran sehari-hari pun dapat tercukupi”.<sup>43</sup>

Dari data dan penjelasan di atas dapat peneliti pahami bahwa usaha yang dilakukakn oleh masyarakat Dusun Dasan Bare ini sudah ada sejak dulu dan menjadi usaha turun-temurun dimana hasil dari penjualan kerajinan tangan ini mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

### **C. Peranan Kerajinan Tangan Ekonomi Keluarga dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari**

Setelah meninjau lebih dalam terkait dengan penelitian ini, peneliti menemukan ternyata usaha yang dilakukan oleh para pengrajin kerajinan tangan di Dusun Dasan Bare memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga masyarakatnya yang dimana ini sangat membantu masyarakat Dasan Bare untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya bahkan hingga dapat berinvestasi, para pengrajin kerajinan tangan Dusun Dasan bare sudah mampu meringankan kebutuhan hidup keluarganya melalui usaha yang dijalankannya, seperti yang dikatakan oleh masyarakat Dusun Dasan Bare sebagai pengrajin kerajinan tangan.

Ibu Uswatun salah satu masyarakat Dusun Dasan Bare yang berprofesi sebagai pengrajin sekaligus pelaku usaha kerajinan tangan mengatakan “Saya adalah seorang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pengrajin ini dulunya almarhum suami saya, saya hanya melanjutkan usaha suami. Sebelum menggeluti usaha kerajinan tangan ini sebelumnya suami saya berprofesi sebagai ojek yang dimana penghasilannya tidaklah seberapa untuk kebutuhan hidup sehari-hari, tapi sejak tahun 90-an suami memilih untuk mengambil alih usaha orang tuanya yang berprofesi sebagai pengrajin, darisana pendapatan pun mulai

---

<sup>43</sup> Harianto, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 20 Juli 2023.

membalik sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga, bahkan sampai dapat menyekolahkan anak hingga kuliah”<sup>44</sup>

Dari pengamatan yang peneliti lakukan, sebelum menekuni usaha sebagai pengrajin kerajinan tangan tingkat perekonomian bisa dikatakan rendah karena masyarakat hanya mengandalkan hasil dari perkebunan, pertanian dan peternakan, yang dimana pekerjaan perkebunan dan pertanian ini merupakan pekerjaan musiman, jika bukan musim panen maka masyarakat akan menganggur dan tidak memiliki penghasilan dan mengakibatkan pengangguran. Namun setelah mereka menekuni usaha kerajinan tangan ini tingkat perekonomiannya pun mulai membaik, mereka sedikit-demi sedikit mulai memperhatikan keadaan ekonomi keluarganya, dimulai dari memperbaiki rumahnya menjadi lebih baik agar dapat ditinggali dengan nyaman, pengeluaran untuk kebutuhan sehari-haripun dapat tercukupi, bahkan masyarakat mulai memperhatikan pendidikan anaknya hingga menyekolhkannya ke pendidikan yang lebih tinggi.

Bapak Fajarudin salah seorang yang berprofesi sebagai pengrajin di Dusun Dasan Bare mengatakan, “Memang dulu sebelum banyak masyarakat yang mengembangkan usaha kerajinan tangan ini profesi masyarakatnya hanya sebagai petani, dan peternak salah satunya orang tua saya yang dimana hasilnya tidak dapat setiap hari dinikmati jadinya kebutuhan hidup pun dijalani dengan seadanya saja, tapi sejak tahun 80-an alhamrhum bapak saya mulai mencoba menjalani usaha kerajinan tangan ini yang dimana kerajinan yang dihasilkan pun hanya beberapa jenis saja hingga sampai sekarang saya mengambil alih usaha yang dijalani oleh almarhum bapak sampai sekarang dan sudah menghasilkan berbagai macam jenis kerajinan, dimana kerajinan yang saya buatpun tergantung dari pemesanan yang dilakukan konsumen. Saya juga sudah tidak khawatir lagi akan pengeluaran sehari-hari karena hasil dari penjualan yang saya dapatkan ini Alhamdulillah lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya. Bahkan dari usaha kerajinan tangan yang saya jalani ini saya sudah membuka beberapa cabang ada yang di sebelah barat

---

<sup>44</sup> Uswatun, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 15 Juli 2023.

dusun ini dan ada juga di Lombok Tengah, karena peminat dari kerajinan tangan ini yang semakin tinggi”.<sup>45</sup>

Usaha kerajinan tangan ini memiliki dampak positif bagi masyarakat Dusun Dasan Bare karena dapat dijadikan sebagai wadah penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada, dengan tersedianya lapangan pekerjaan masyarakat tidak perlu menganggur lagi dan pendapatan yang diperoleh dari hasil menjual kerajinan tangan ini cukup tinggi sehingga mengakibatkan perekonomian keluarganya meningkat. Dengan adanya peningkatan ekonomi keluarga ini, menyebabkan kurangnya perselisihan yang terjadi dalam keluarga. Usaha kerajinan tangan di Dusun Dasan Bare dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik hingga sekarang, sehingga ekonomi keluarganya dapat terpenuhi dengan baik.

Bapak Awaludin selaku pengrajin kerajinan tangan Dusun Dasan Bare mengatakan: “Saya lahir 1958 dan sekarang saya berumur 65 tahun mulai membuka usaha ini sekitar tahun 90-an. Sebelum saya mulai menjalankan usaha kerajinan tangan saya bekerja dibawah bimbingan guru ngaji yang kebetulan berprofesi sebagai pengrajin kerajinan tangan, saya mulai bekerja dibawah naungan beliau saat saya masih berada di bangku sekolah dasar hingga tahun 90-an saya melepaskan diri dan mulai membuka usaha kerajinan saya sendiri dibantu oleh istri karna saya juga berprofesi sebagai guru sehingga saya tidak bisa menjalani usaha ini sendiri maka dibantulah oleh istri saya. Ketika saya mengajar maka istri saya yang mengambil alih, hingga sekarang usaha yang saya jalani ini Alhamdulillah nya berjalan dengan lancar walaupun pastinya ada saja hambatan namun masih bisa saya atasi dan dari usaha kerajinan tangan ini saya membuka satu cabang masih di Dusun Dasan Bare ini namun berada di ujung barat, disana dipegang oleh pegawai saya yang berjumlah 5 pegawai disini pun ada 5 pegawai jadi total pegawai yang saya punya 10 orang, banyaknya karyawan yang saya pekerjakan tentu memiliki beberapa kendala seperti misalnya saat akan gajian saya harus pintar-pintar dalam membagi hasil pendapatan dari penjualan kerajinan tangan ini baik itu dalam membayar gaji

---

<sup>45</sup> Fajarudin, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 25 Juli 2023.

karyawan maupun dalam membiayai modal membeli bahan kerajinan. Usaha kerajinan tangan saya ini saya namai bambooku dimana kebanyakan dari kerajinan yang saya produksi ini terbuat dari bambu makanya saya namakan toko kerajinan tangan saya ini bambooku”.<sup>46</sup>

Ekonomi kreatif yang ada di Dusun Dasan Bare ini sudah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakatnya, ini dapat dilihat dari pendapatan dan kehidupan dari keluarganya. Dimana kehidupan perekonomian masyarakatnya sudah lebih terjamin dalam pengeluaran kebutuhan sehari-hari. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat Dusun Dasan Bare terhadap berdirinya ekonomi kreatif yaitu mereka mampu untuk membiayai pendidikan anak-anaknya dan juga masyarakat kebutuhan keluarganya. Dengan berdirinya ekonomi kreatif dalam sektor kerajinan tangan membuat kehidupan masyarakat Dusun Dasan Bare tidak bergantung lagi pada sektor pertanian, perkebunan, dan perternakan meskipun masyarakat masih memanfaatkan sektor pertanian dan perkebunan sebagai tambahan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Ibu Marhaini seorang pengrajin kerajinan tangan yang ada di Dusun Dasan Bare mengatakan: “Saya sudah menekuni kerajinan ini dari lama, awalnya saya hanya sekedar bantu orang tua lalu ketika orang tua saya sudah tidak sanggup untuk melanjutkan usaha ini karena faktor usia jadinya usaha ini diberikan kepada saya dan hingga sekarang. Usaha kerajinan tangan ini sangat membantu sekali dalam perekonomian keluarga saya, sehingga saya mampu membeli kendaraan untuk dipakai keluar dan memperbaiki rumah agar saya dan keluarga dapat tinggal dengan nyaman, saya ingin usaha kerajinan tangan ini nantinya dapat dilanjutkan oleh anak saya walaupun hanya sebagai pekerjaan sampingan karena usaha kerajinan tangan ini sangatlah berarti bagi saya yang telah membantu perekonomian ekonomi keluarga saya”.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Awaludin, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 31 Juli 2023.

<sup>47</sup> Marhaini, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 25 Juli 2023.

Namun karena adanya wabah covid-19 menyebabkan banyak para pengusaha terutama pengrajin Dusun Dasan Bare mengalami kerugian sehingga menyebabkan pendapatan yang menurun, ini terjadi karena sepiunya konsumen yang membeli kerajinan. Pemasaran produk pun dilakukan secara online melalui media sosial seperti facebook dan whatsapp, ini dilakukan sebagai salah satu pemasaran bagi masyarakat Dusun Dasan Bare. Dimana masyarakat masih perlu memperdalam lagi dalam pemasaran produk kerajinan secara online ini melihat dampak yang ditimbulkan terhadap pendapatannya karena masih banyak masyarakat Dusun Dasan Bare yang belum mengenal media sosial secara menyeluruh. Seperti yang dirasakan oleh ibu Ra'sul Ilmiyati salah satu pengrajin Dusun Dasan Bare:

“Sebelum adanya covid-19 kemarin usaha kerajinan tangan saya ini berjalan dengan baik, pesanan yang datang pun ada yang dari luar daerah, untuk membiayai kehidupan sehari-hari pun cukup terbantu dari pendapatan yang dihasilkan, hingga saya dapat memperkerjakan karyawan sebanyak 8 orang dalam pembuatan kerajinan ini. Tapi sejak adanya pandemi covid-19 penghasilan yang saya dapatkan mulai menurun, penjualan pun harus saya lakukan secara online karena ada peraturan lockdown dari pemerintah. Bahkan saya harus mengistirahatkan beberapa pegawai karena tidak mampu untuk memberikan gaji secara penuh. Tapi setelah semua membaik terutama di tahun 2023 ini banyak pesanan yang saya terima lagi sehingga mengakibatkan pendapatan pun mulai meningkat, dari hasil penjualan ini sebagiannya saya gunakan untuk keperluan sehari-hari dan sebagiannya lagi saya tabung sebagai cadangan mungkin saja nantinya diperlukan dikemudian hari, saya juga menambah karyawan untuk membantu dalam pembuatan kerajinan tangan ini, hingga saat ini total karyawan yang saya punya yaitu 4 orang dan jika pendapatan yang saya hasilkan ini membaik kedepannya rencananya saya akan menambah pekerja agar dapat membantu meringankan dalam membuat kerajinan-kerajinan tangan yang dipesan”<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Ra'sul Ilmiyati, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 29 Juli 2023.

Dari data dan penjelasan diatas peneliti dapat memahami bahwa adanya ekonomi kreatif disini sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi keluarga masyarakatnya. Bahkan dari hasil pendapatan yang didapatkan banyak perubahan dalam hal positif yang didapatkan, seperti dapat berinvestasi membeli kendaraan pribadi, merenovasi rumah, membiayai pendidikan anak-anaknya dan bahkan dapat menabung. Tak hanya itu ekonomi kreatif sektor kerajinan tangan ini dapat menjadi langkah awal yang positif karena memberikan pekerjaan bagi masyarakat yang sedang menganggur.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB III**

### **PERAN EKONOMI KREATIF KERAJINAN TANGAN TERHADAP EKONOMI KELUARGA DI DUSUN DASAN BARE DESA TAMAN SARI KECAMATAN GUNUNG SARI**

#### **A. Pola Usaha Kerajinan Tangan**

Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kekreativitas berpikir untuk menciptakan hal baru dan berbeda yang berbeda dan bersifat komersial. Yang dimana hasil dari kreativitas berfikir ini akan menghasilkan inovasi yang dalam menentukan kesejahteraan dan kinerja perekonomian dalam jangka panjang. Ekonomi kreatif dan industry kreatif memiliki kaitan yang erat namun ekonomi kreatif memiliki cakupan yang lebih luas dari industri kreatif seperti saling bergantung antara rantai nilai kreatif, lingkungan pengembangannya, pasarnya, dan pengarsipan. Yang dimana ekonomi kreatif tidak hanya memberikan nilai tambah secara ekonomi tetapi juga memberikan penciptaan nilai tambah secara sosial, budaya dan lingkungan, industri kreatif merupakan bagian dari ekonomi kreatif. Menurut departemen Perdagangan Republik Indonesia tahun 2008 merumuskan ekonomi kreatif sebagai upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui kreativitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Sedangkan menurut UNDP merumuskan bahwa ekonomi kreatif merupakan integrative dari penerahuan yang bersifat inovatif, pemanfaatan teknologi secara kreatif dan budaya.<sup>49</sup>

Usaha yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Dasan Bare termasuk kedalam usaha mikro kecil menengah (UKM). Adapun peran UKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa sangatlah besar. Hal ini dikarenakan tingginya minat masyarakat dalam meningkatkan dan mengembangkan UKM tersebut. Perkembangan ekonomi dunia banyak didominasi oleh usah kecil dan menengah. Pemerintah daerah dan desa perlu memberikan perhatian dalam

---

<sup>49</sup> Muhammad Syahbudi, *Ekonomi Kreatif Indonesia Strategi Daya Saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset Dengan Model Pentahelix)*, (Jawa Timur: Merdeka Kreasi Group, 25 September 2021), hlm. 8

pengembangan usaha kecil menengah (UKM), karena desa yang memiliki jaringan yang kuat pada UKM nya maka akan berhasil dalam persaingan industri pasar maupun global. Tantangan yang sering dihadapi oleh setiap desa yaitu penyiapan lapangan pekerjaan karena tambahan angkatan kerja yang begitu pesat. Maka dari itu peran UKM dirasakan begitu penting karena memberikan selain sebagai sumber mata pencarian, tetapi juga menyediakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat yang tingkat pengetahuan dan keterampilannya yang relatif rendah.

Adapun pola usaha yang digunakan oleh masyarakat Dusun Dasan Bare yaitu para pengrajin membuat kerajinan tangan ada yang menggunakan modalnya sendiri dan ada pula pengrajin yang modalnya dibiayai oleh pelaku usaha. Pola usaha adalah langkah yang digunakan oleh para pengusaha untuk menentukan rencana usahanya. Bahan baku yang digunakan biasanya berasal dari luar ada yang berasal dari Lombok Tengah, Lombok Timur bahkan hingga keluar daerah. Zaman yang semakin canggih ditambah dengan sosial media yang semakin berkembang ternyata juga berimbas pada cara penjualan yang digunakan oleh pengrajin dalam memasarkan kerajinannya, dengan mulai memiliki akun di facebook, instagram, whatsapp merupakan metode pemasaran baru bagi mereka. Selain menggunakan sosial media masyarakat Dasan Bare memasarkan produknya dengan cara menjual barang kerajinan tangannya ke pemasok, dimana pemasok ini nantinya akan menjual lagi kerajinan tersebut kepada konsumen. Selain sebagai tempat pemasaran para pengrajin dan pelaku usaha pun dapat memanfaatkannya sebagai referensi untuk melihat bagaimana perkembangan zaman untuk dapat menyesuaikan kerajinannya. Sejauh ini pendapatan yang didapatkan oleh para pengrajin dan pelaku usaha sudah cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam hal konsumsi sehari-hari, pendidikan, hingga dapat menabung untuk kepentingan mendesak nantinya.

### **1. Pelaku Usaha Kerajinan**

Sebagai orang yang akan melakukan jual beli secara langsung dengan para konsumen, maka pelaku usaha kerajinan tangan ini tentunya membutuhkan sebuah toko untuk meletakkan kerajinan-kerajinannya, agar kerajinan tersebut dapat dilihat oleh

konsumen dan dapat memilih kerajinan yang akan dibelinya. Yang dimana para pelaku usaha ini membeli jasa pengrajin untuk membuat kerajinan tangan yang dipesan oleh pelaku usaha. Selain itu, para pelaku usaha juga memanfaatkan teknologi seperti sosial media diantaranya ada facebook, whatsapp, dan lainnya. Dengan memasarkan kerajinan-kerajinan tersebut melalui media sosial maka akan mempermudah dalam hal pemasaran dimana pemasaran yang dilakukan pun jangkauannya semakin luas. Hasil pendapatan yang didapatkan oleh pelaku usaha sudah cukup untuk pemenuhan kebutuhan-sehari.

## **2. Pengrajin**

Para pengrajin yang ada di Dusun Dasan Bare memiliki peran penting dalam pembuatan kerajinan tangan. Modal yang digunakan oleh para pengrajin ada sebagian yang berasal dari pelaku usaha sehingga hanya jasanya saja yang dibeli dan menyerahkan semuanya pada pengrajin setelah memberikan modalnya. Dan ada pula yang menggunakan modalnya sendiri untuk membiayai bahan baku yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan ini. Adapun pendapatan yang dihasilkan dari hasil penjualan kerajinan ini memiliki kecukupan yang berbeda-beda, ada pengrajin yang sudah merasa cukup akan kepenuhan kebutuhan sehari-hari namun ada juga yang merasa pemenuhannya belum cukup sehingga mencari usaha tambahann lainnya. Kerajinan-kerajinan yang dibuat pun memiliki banyak jenis mulai yang terbuat dari bahan baku rotan, bambu, ingke, dan lainnya. Bahan baku yang digunakan oleh para pengrajin ini dikirim dari beberapa daerah seperti di Lombok Tengah, Lombok Timur hingga dari Kalimantan.

## **3. Pelaku Usaha Sekaligus Pengrajin**

Usaha sebagai pengrajin ini sudah lama digeluti oleh masyarakat yang ada di Dusun Dasan Bare karena merupakan usaha turunan yang diturunkan. Para pengrajin dulunya hanya membmbuat kerajinan saja lalu menjualnya pada pelaku usaha, namun karena melihat pendapatan yang dihasilkan menjadi pelaku usaha cukup menjanjikan maka para pengrajin ini memutuskan untuk membuka toko sebagai tempat penjualan

barang kerajinan yang diproduksi. Tempat bahan baku kerajinan-kerajinan tangan ini di simpan biasanya ada di gudang, jadi setiap toko pelaku usaha ini biasanya memiliki tempat penyimpanan bahan baku, kerajinan yang masih mentah atau yang belum siap dipasarkan, dan lain sebagainya. Pendapatan yang didapatkan sebagai pengrajin sekaligus pelaku usaha ini memiliki hasil yang menjanjikan ini terbukti karena peningkatan yang terjadi pada pengrajin tersebut, seperti dapat membangun dan merenovasi rumah mereka menjadi lebih baik lagi untuk dapat ditinggali, dapat membeli kendaraan pribadi, mempekerjakan tenaga kerja, membuka cabang usaha, dapat membiayai pendidikan anak-anaknya dan lain sebagainya.

Adapun beberapa kendala yang sering dihadapi oleh pengrajin diantaranya sebagai berikut:

1. Modal, ini merupakan salah satu kendala yang dialami oleh beberapa pengrajin, karena pendapatan yang dihasilkan masih belum cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka mengatasinya dengan melakukan pekerjaan tambahan guna menutupi kebutuhan hidup yang semakin meningkat.
2. Karyawan, tak jarang ada beberapa konflik yang terjadi dalam bekerja baik itu sesama teman kerja maupun pada pemilik usaha. Selain itu pada saat masa pandemi covid-19 banyak para pekerja yang diberhentikan karena pemilik usaha yang tidak sanggup untuk memberikan gaji penuh disebabkan pendapatan yang dihasilkan mengalami penurunan.
3. Pemasaran, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat para pengrajin dan pelaku usaha harus memanfaatkan peluang tersebut untuk dapat memasarkan kerajinannya ke jangkauan yang lebih luas, namun dikarenakan ada beberapa pengrajin yang tidak tahu cara memasarkan produknya dengan menggunakan teknologi seperti media sosial membuat mereka kesusahan dalam memasarkan produk kerajinannya. Namun tak ayal, adanya

media sosial ini membuat banyak keuntungan yang didapatkan oleh pengrajin lainnya, karena pemasaran yang dilakukan bahkan sudah mencapai jangkauan luar negeri.

## **B. Peran Ekonomi Kreatif Kerajinan Tangan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga**

Adanya ekonomi kreatif sektor kerajinan tangan ini membawa dampak positif bagi masyarakat yang ada di dusun dasan bare, karena dengan adanya ekonomi kreatif dalam sektor kerajinan ini membuat masyarakat dapat memiliki pekerjaan yang dapat membantu pengeluaran sehari-hari baik dalam hal sandang, pangan dan juga papan sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarganya.

Disatu sisi dikarenakan banyak masyarakat yang dulunya tidak bersekolah ataupun hanya tamatan SD saja sehingga menyebabkan perbedaan dalam hal ekonomi pada setiap keluarga, tak hanya itu tidak adanya skill atau kemampuan yang memadai yang dibutuhkan oleh perusahaan, dimana masyarakat mau tidak mau harus memanfaatkan peluang serta sumberdaya yang sesuai dengan kemampuan yang dikuasainya agar dapat membiayai kebutuhan hidup keluarganya.

Kondisi perekonomian yang ada di Dusun Dasan Bare sebagian besar masyarakatnya mengandalkan pekerjaan sebagai pengrajin kerajinan tangan, ada juga yang berprofesi sebagai guru, tukang, petani, dan lainnya. Sedangkan bagi generasi muda penghasilan yang cukup sangatlah dibutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, karena itu mereka tidak ingin terus menerus tidak memiliki pekerjaan yang tidak dapat membantu meringankan beban hidupnya.

Ekonomi kreatif dalam bidang sektor kerajinan tangan yang ada di Dusun Dasan Bare merupakan usaha yang sudah menjadi usaha turun temurun. Bekerja sebagai pengrajin kerajinan tangan ini dilakukan oleh masyarakat selain karena turunan dari orang tuanya tetapi juga karena pekerjaan ini tidak memiliki standar khusus yang menghalangi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga dengan begitu perekonomian setiap masyarakat pun dapat tercukupi. Namun setelah adanya pandemi covid-19 menyebabkan penghasilan yang didapatkan masyarakat menurun, sehingga masyarakat harus memutar otak agar pandemi ini tidak terlalu menghambat penjualan

dengan cara menjualnya secara online melalui media sosial. Untuk harga yang ditawarkan pun bervariasi tergantung dengan ukuran dan jenis kerajinannya. Tetapi setelah pemerintah mencabut bebas lockdown terutamanya tahun 2023 ini perekonomian keluarga Dusun Dasan Bare mulai membaik dan stabil.

Ekonomi kreatif kerajinan tangan di Dusun Dasan Bare merupakan usaha yang sudah lama ditekuni oleh masyarakat Dasan Bare hingga sekarang sebagai bentuk pemenuh kebutuhan sehari-hari baik itu berupa sandang, pangan dan papan. Dulunya masyarakat hanya memproduksi barang yang terbuat dari bambu saja berupa kursi, pagar bedek dan kurungan ayam. Namun seiring berjalannya waktu ditambah zaman yang semakin berkembang masyarakat Dasan Bare yang memiliki jiwa seni dan keretivitas pun mulai menciptakan barang-barang baru yang memiliki nilai tersendiri.

Sebelum adanya para pengrajin ini, masyarakat Dasan Bare dulunya berprofesi sebagai peternak dan petani. Namun diakhir tahun 80-an masyarakat mulai merubah haluan profesinya menjadi pengrajin. Di akhir tahun 80-an ini ekonomi kreatif kerajinan tangan mulai dikembangkan oleh masyarakat dan dijual untuk masyarakat umum. Dengan kreativitas yang ada masyarakat pun mulai mengembangkan skill seni yang dimilikinya, menciptakan barang sesuai kegunaan masing-masing dan berinovasi menciptakan barang baru yang sedang trending sesuai zamannya. Pembuatan produk kerajinan tangan ini pun bersifat bebas yang artinya tidak terpaku pada satu bentuk saja akan tetapi produk yang diciptakan sesuai dengan pesanan konsumen yang diinginkan, sehingga produk yang dihasilkan pun semakin bertambah. Kerajinan tangan yang diproduksi oleh masyarakat Dusun Dasan Bare adalah jenis kerajinan yang terdiri dari anyaman dan kerajinan rumah tangga adapun beberapa produk yang dihasilkan yaitu kursi, gazebo, ingke, kurungan ayam, keranjang buah, pagar bedek, galah dan lain sebagainya. Bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan kerajinan tangan tersebut adalah bambu, rotan, ingke, dalam mendapatkan bahan dasar yang digunakan untuk membuat kerajinan tangan ini biasanya di datangkan langsung dari luar desa.

Sebelum adanya ekonomi kreatif kerajinan tangan di Dusun Dasan Bare, perekonomian masyarakatnya masih dikatakan rendah karena sebagian masyarakatnya hanya mengandalkan pendapatan dari hasil pertanian, perkebunan dan perternakan saja, dimana semua pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang bersifat musiman. Sehingga jika musim panen belum datang maka masyarakat akan menganggur dan otomatis akan kesusahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dimana ini akan berpengaruh pada perekonomian keluarga, kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tetapi setelah adanya ekonomi kreatif kerajinan tangan ini kehidupan keluarganya mulai membaik, dimana masyarakat mendapatkan penghasilan yang lebih baik dan mendapatkan tambahan pendapatan sehingga menyebabkan pendapatan masyarakat Dasan Bare meningkat sedikit demi sedikit secara signifikan

Adanya ekonomi kreatif pada sektor kerajinan tangan di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat Dusun Dasan Bare, karena dengan adanya ekonomi kreatif sektor kerajinan ini memberikan kontribusi besar bagi keluarga mereka seperti tersedianya lapangan pekerjaan ini akan memberikan peluang bagi masyarakat yang menganggur untuk mendapatkan pekerjaan dan merupakan langkah awal yang positif untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Dusun Dasan Bare. Selain itu adanya peningkatan perekonomian berdampak pada kesejahteraan hidup keluarganya karena kebutuhan pokok sandang, pangan, maupun papan yang terpenuhi. Kesejahteraan hidup dalam sebuah keluarga merupakan dambaan bagi setiap umat manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika masyarakatnya berada dalam kemiskinan. Oleh karena itu, kemiskinan harus dihapuskan karena tidak menggambarkan kondisi sejahtera jika hidup dalam kondisi serba kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.<sup>50</sup>

Berprofesi sebagai pengrajin kerajinan tangan sangatlah membantu keluarganya, dengan usaha yang dilakukan sebagai

---

<sup>50</sup> Siti Nikmah Marzuki, "Revelansi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dengan Peningkatan Perceraian", *Hukum Keluarga Islam*, Vol. 2, Nomor. 2, Desember 2016, hlm. 179

pengrajin kerajinan tangan yang sudah lama ditekuni oleh masyarakat Dusun Dasan Bare sampai sekarang, dimana hasilnya sudah terbukti dengan terbantunya masyarakat dalam meringankan kebutuhan ekonomi keluarganya. Profesi yang dijalani sebagai pelaku usaha kerajinan tangan ini sudah menjadi usaha turun temurun yang di ajarkan dan diwarisi kepada anak-anaknya. Sebagai pengrajin kerajinan tangan mereka sudah merasa lebih dari cukup, karena hasil yang didapatkan dari berusaha sebagai pengrajin ini lumayan banyak, dan setidaknya sudah cukup mampu untuk meringankan biaya kebutuhan keluarganya ataupun meringankan biaya pendidikan anak-anaknya.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pemaparan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Pola usaha yang diterapkan para pengrajin dan pelaku usaha kerajinan tangan yang ada di Dusun Dasan Bare tentunya berbeda-beda dimulai ada pengrajin yang hanya menjual kerajinannya pada pelaku usaha dan mendapatkan modal dari pelaku usaha tersebut sampai ada yang membiayai pembuatan kerajinannya sendiri. Dari hasil penjualan kerajinan tangan ini memiliki tanggapan yang berbeda-beda, ada pengrajin yang merasa tercukupi hanya dari usaha sebagai pengrajin dan ada pula yang harus bekerja tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain sebagai pengrajin ada pula yang berprofesi sebagai pelaku usaha, dimana para pelaku usaha ini hanya menjual kerajinan tangan saja yang diproduksi oleh pengrajin, para pelaku usaha memberikan modal pada pengrajin untuk membuat kerajinan yang dipesan oleh pelaku usaha, biasanya kerajinan yang dipesan dalam jumlah yang banyak. Usaha sebagai pengrajin yang ada di Dusun Dasan Bare ini sebagian besarnya merupakan usaha turunan sehingga menyebabkan mereka tidak memerlukan modal dari orang lain, tapi karena melihat hasil yang didapatkan dari menjual kerajinan tangan ini secara langsung dengan para konsumen menyebabkan para pengrajin ingin mengembangkan usahanya dan mereka pun memutuskan untuk membuka toko menjual kerajinannya sehingga pendapatan yang dihasilkan pun lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.
2. Ekonomi kreatif sektor kerajinan tangan yang diproduksi oleh masyarakat Dusun Dasan Bare ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga, meningkatkan kesejahteraan, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi pengangguran dan juga menyebabkan bertambahnya pendapatan

bagi masyarakat. Hadirnya ekonomi kreatif di Dusun Dasan bare ini memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat, baik dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga maupun pendidikan anak-anaknya. Sebelum mereka berprofesi sebagai pengrajin, kebutuhan ekonomi keluarganya sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena penghasilan yang tidak menentu, dan setelah mereka mulai menekuni usaha kerajinan tangan sampai sekarang telah mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan agar ekonomi kreatif pada sektor kerajinan tangan yang ada di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok barat ini dapat lebih maju dan berkembang pesat lagi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para pengusaha kerajinan tangan agar lebih memperdalam dan meningkatkan lagi pemasaran dengan memanfaatkan media sosial seperti promosi secara online dengan membuat akun pribadi khusus untuk memperjual belikan kerajinannya, dengan menggunakan media sosial maka akan lebih banyak lagi yang melihat hasil kerja dari kerajinan yang di produksi oleh masyarakat Dasan Bare sehingga keuntungan yang didapat pun akan lebih banyak.
2. Bagi pengrajin kerajinan tangan Dusun Dasan Bare agar lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi inovasi-inovasi terhadap kerajinan yang di produksi sehingga dapat lebih menari minat konsumen dan keuntungan yang didapatkan akan lebih banyak.
3. Bagi masyarakat Dusun Dasan Bare supaya selalu melestarikan, mengembangkan dan meningkatkan usaha sebagai pengrajin kerajinan tangan ini kerana usaha sebagai pengrajin kerajinan tangan ini disamping karena hasilnya yang menjanjikan juga sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
4. Bagi pemerintah setempat supaya lebih memperhatikan lagi pada sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) seperti usaha kerajinan tangan yang ada di Dusun Dasan Desa Taman Sari Bare Kecamatan Gunung Sari, dengan cara memberikan pelatihan

usaha dan mendukung dalam perkembangan dan peningkatan usahanya.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama agar dapat meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dan juga memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Amruddin, dkk, Membangun Ekonomi Kreatif Di Indonesia, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022, ISBN. 978-623-362-587-6.
- Amruddin, dkk, Membangun Ekonomi Kreatif di Indonesia, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Anggi Puspita Sari, dkk, Ekonomi Kreatif, Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Arikunto Suharsimi, Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, 2010.
- Bagong Suyanto & Sutinah, Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga, Jakarta: Kencana, 2005.
- Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jakaria, dkk, Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19, Cirebon: Penerbit Insania, 2021
- Junaiti Sahar, dkk, Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga, 2019.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Lira Agusinta, Pengantar Metode Penelitian Manajemen, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Lira Agusinta, Pengantar Metode Penelitian Manajemen, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Masrukhin, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sidoarjo: Media Ilmu Press, 2014.
- Muhammad Syahbudi, Ekonomi Kreatif Indonesia Strategi Daya Saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset Dengan

Model Pentahelix), Jawa Timur: Merdeka Kreasi Group, 25 September 2021.

Paul Suparno, Riset Tindakan Untuk Pendidik, Jakarta: PT Grasindo, 2008.

Shinta Doriza, Ekonomi Keluarga, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Sri Hardianti Sartika, dkk, Ekonomi Kreatif, Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022.

Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Titik Purwanti, UMKM Membangun Ekonomi Kreatif, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

## **JURNAL**

Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal: Alhadharah, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm.84

Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, Edisi 3, 2020, hlm.145

Eko Sugiharto, “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik”, EPP. Vol.4, No.2, 2007, hlm. 32-36

Elli Ruslina, “Makna Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 Dalam Pembangunan Hukum Ekonomi Indonesia”, Jurnal Konstitusi, Vol. 9, No. 1 (2012), hlm. 50-51

Erin Novitasari, “Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”, Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE), Vol. 6, No. 1, hlm. 38

Malihah, N., & Achiria, S., “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu”, Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 1 (2019), hlm. 69

Megi Tindangen, dkk. “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)”, Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 20, No. 03, 2020, hlm. 82

Roza Linda, “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkrang Labuai), Jurnal Al-Iqtishad, Vol.12, No. 1, (2016), hlm. 5

Siti Nikmah Marzuki, “Revelansi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dengan Peningkatan Perceraian”, Hukum Keluarga Islam, Vol. 2, Nomor. 2, Desember 2016, hlm. 179.

Sosiohumaira, “Strategi Pengembangan usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan”, Vol. 19, No. 2, Juli 2017, hlm. 115

#### **WEBSITE**

Annas, “Ini Penjelasan BCM Terkait Perbedaan UMKM dan Ekraf”, dalam <http://newsbontang.com/ini-penjelasan-bcm-terkait-perbedaan-umkm-dan-ekraf/>, diakses tanggal 20 Agustus 2023, pukul 10.03 am.

#### **WAWANCARA**

Arifin, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 16 September 2023.

Awaludin, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 31 Juli 2023.

Fajarudin, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 25 Juli 2023.

Fathul Aziz, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 24 Juli 2023.

H. Saleh, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 20 Juli 2023.

Hariato, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 20 Juli 2023.

Majid, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 26 Juli 2023.

Marhaini, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 25 Juli 2023.

Masitah, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 22 Juli 2023.

Miskiah, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 23 Juli 2023.

Muliadi, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 27 Juli 2023.

Mutawali, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 01 Agustus 2023.

Mutawali, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 22 Juli 2023.

Observasi di Desa Taman Sari Dusun Dasan Bare Kecamatan Gunung  
Sari, 30 Januari 2023

Ra'sul Ilmiyati, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 29 Juli 2023.

Uswatun, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 15 Juli 2023.

Zaini, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 21 September 2023.

Zulkifli, *Wawancara*, Dusun Dasan Bare, 21 Juli 2023.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Dokumentasi di Dusun Dasan Bare

#### Dokumentasi dengan pemerintah Desa



Wawancara dengan kepala dusun



Wawancara dengan Sekertaris Desa

## Dokumentasi dengan Para Pengrajin





## Dokumentasi Hasil Kerajinan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M







## Lampiran 2

### Daftar Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Topik Pembicaraan	Informan
1	Kapan usaha sebagai pengrajin ini didirikan?	Kerajinan Tangan	Pengrajin Dasan Bare
2	Apakah usaha ini turunan dari orang tua atau bukan?	Kerajinan Tangan	Pengrajin Dasan Bare
3	Penghasilan yang didapatkan digunakan untuk keperluan apa saja?	Kerajinan Tangan	Pengrajin Dasan Bare
4	Berapa pegawai yang dimiliki?	Kerajinan Tangan	Pengrajin Dasan Bare
5	Apakah ada perubahan dalam perekonomian yang terjadi ketika mulai menekuni usaha sebagai pengrajin ini?	Kerajinan Tangan	Pengrajin Dasan Bare
6	Apakah penghasilan yang didapatkan dari hasil menjual kerajinan tangan ini dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari?	Kerajinan Tangan	Pengrajin Dasan Bare
7	Apakah usaha sebagai pengrajin ini profesi utama ataukah ada pekerjaan lain juga?	Kerajinan Tangan	Pengrajin Dasan Bare
8	Produk kerajinan tangan ini di pasarkan dimana saja?	Kerajinan Tangan	Pengrajin Dasan Bare
9	Apakah barang ini pernah dikirim ke luar negeri?	Kerajinan Tangan	Pengrajin Dasan Bare
10	Apakah Dusun Dasan Bare sudah dapat dikatakan sejahtera dalam hal perekonomian keluarganya?	Kerajinan Tangan dan ekonomi keluarga	Sekretaris Desa dan Kepala Dusun
11	Bagaimana profesi sebagai pengrajin kerajinan ini mulai ditekuni oleh	Kerajinan Tangan	Kepala Dusun

	masyarakat?		
--	-------------	--	--



Perpustakaan **UIN Mataram**

## Lampiran 3: Berkas Penelitian

### Surat Bebas Pinjam Perpustakaan Daerah

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**  
Jl. Majapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax.(0370) 622502 ( Pusat )  
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bertais – Narmada Telp. ( 0370 ) 671877 ( Depo/ Gudang ).  
Mataram  
Kode Post 83125 ( Pusat )      Kode Pos 83236 ( Depo )

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM**  
Nomor 13/226 / DPKP.NTB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rosmiati  
No. Anggota/NIM : 5201196801010001 / 190501287  
Pekerjaan/Sekolah : UIN  
Alamat : Batu Laya

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Keasipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15/09/2023  
Kepala Bidang Pelayanan  
Perpustakaan dan Kearsipan  
  
Ns. Hj. Lesti Sariyuni, S.Kep.,M.Kes.  
NIP. 19671228 199003 2 009

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

## Surat Bebas Pinjam Perpustakaan UIN



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No:2275/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**SITI ROSMIATI**  
190501287

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPS**.

  
NPT Perpustakaan  
Matar  
Siti Rosmiaty, M.Hum  
197809282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## Sertifikat Plagiasi



### UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2707/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**SITI ROSMIATI**  
190501287  
FEBI/ES  
Dengan Judul SKRIPSI

PERAN EKONOMI KREATIF KERAJINAN TANGAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI  
KELUARGA DI DESA TAMAN SARI DUSUN DASAN BARE KECAMATAN GUNUNG SARI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2022/2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 11 %**  
Submission Date : 20/09/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
Munjiawaty, M.Hum  
NIP. 197408282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : /Un.12/FEBI/PP.00.9/02/2023

Lamp : 1 (satu) Gabung

Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Kepala Desa Taman Sari  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr wb.*

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Rosmiati

NIM : 190501287

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Penelitian : Ekonomi Kreatif Kerajinan Tangan dan Pengembangan Ekonomi Keluarga di Dusun Dasan Bare Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022/2023

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Mataram, 16 Februari 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

Dr. Baiq EL Badriati, M.E.I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Siti Rosmiati  
Tempat, Tanggal Lahir : Pelempat, 28 Januari 2001  
Alamat Rumah : Pelempat, Meninting Kecamatan  
Batu Layar  
Nama Ayah : Yusli  
Nama Ibu : Saneh

### B. Riwayat Pendidikan

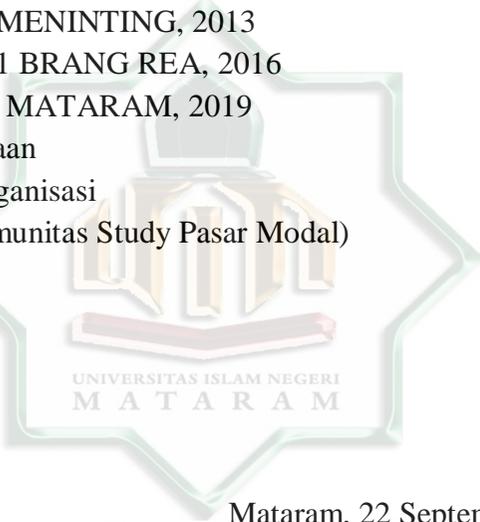
1. Pendidikan Formal
  - a. SDN 2 MENINTING, 2013
  - b. SMPN 1 BRANG REA, 2016
  - c. MAN 2 MATARAM, 2019

### C. Riwayat Pekerjaan

### D. Pengalaman Organisasi

1. KSPM (Komunitas Study Pasar Modal)

### E. Karya Ilmiah



Mataram, 22 September 2023  
Perpustakaan UIN Mataram

Siti Rosmiati